

**“Analisis Fenomena Anomali Pasar January Effect dan The Day of The  
Week Effect Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45  
yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

**SKRIPSI**



Ditulis Oleh:

Nama : Erinda Novela Khoiriah  
Nomor Mahasiswa : 18311364  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**“Analisis Fenomena Anomali Pasar January Effect dan The Day of The Week Effect Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas

Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Erinda Novela Khoiriah

Nomor Mahasiswa : 18311364

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, tidak terdapat tulisan dan terbitan karya oleh orang lain yang saya ketahui, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya anggap menanggung hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 07 Juni 2022

Penulis



ERINDA NOVELA KHOIRIAH

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“Analisis Fenomena Anomali Pasar January Effect dan The Day of The Week Effect Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Erinda Novela Khoiriah  
Nomor Mahasiswa : 18311364  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Nurfauziah, Dra., M.M

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR**

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS FENOMENA ANOMALI PASAR JANUARY EFFECT DAN THE DAY OF THE WEEK EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Disusun Oleh : **ERINDA NOVELA KHOIRIAH**  
Nomor Mahasiswa : **18311364**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 06 Juli 2022

Penguji/ Pembimbing TA : Nurfauziah, Dra., M.M.

Penguji : Sutrisno, Dr. Drs., M.M.

Mengetahui

Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat fenomena anomali pasar *Januari Effect* pada return saham perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2019-2021 dan menguji apakah terdapat fenomena anomali pasar *The Day of The Week Effect* pada return saham perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada Perusahaan terdaftar dalam indeks LQ-45 dari periode Januari 2019- Desember 2021 secara konsisten dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan uji Analisis of Variance (ANOVA)

Hasil penelitian menemukan bahwa fenomena *January Effect* dengan metode ANOVA membuktikan bahwa return saham pada bulan Januari berbeda secara signifikan dengan return pada bulan lainnya. Hal ini berarti fenomena *January effect* berpengaruh terhadap return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021. Hasil pengujian terhadap fenomena *the day of week effect* dengan metode ANOVA membuktikan bahwa return pada hari Senin bernilai negatif dan berbeda secara signifikan dengan return pada hari lainnya. Hal ini berarti fenomena *the day of week effect* berpengaruh terhadap return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2019-Desember 2021.

Implikasi penelitian bagi investor sebaiknya menghindari hari senin dan aktif pada investasi di hari-hari lain, karena terbukti hari senin memberikan *return* yang negatif dan signifikan. Investor hendaknya melakukan penataan kembali portofolionya dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia di Bulan Januari karena terbukti memberikan return yang paling tinggi di bulan tersebut

Kata Kunci: *Return Saham, Anomali Pasar Saham, Januari Effect, The Day of The Week Effect*

## ABSTRACT

This study aims to find out whether there is a market anomaly phenomenon in January Effect on company stock returns in LQ45 index for the last 2019-2021 period and also test whether there is a market anomaly phenomenon that happened in the day of the week effect on company stock returns in the LQ45 index for the last 2019-2021. This study also used secondary data that are obtained by annual financial statements of companies that are listed in the LQ-45 index from January 2019 to December 2021 consistently with a total sample of 31 companies. Meanwhile, the analysis starts with the data using Analysis of Variance test or what is known by ANOVA.

The results of the study found that the January Effect Phenomenon with the ANOVA method proved the stock returns in January were significantly different from returns in other months. This also means that the January effect phenomenon affects LQ 45 stock returns on the Indonesia stock Exchange back then in 2019-2021 period. The test results of the day of week using the ANOVA method also proved that the return on Monday is negative and significantly different from the return on the day of the week. This means that the phenomenon affects LQ 45 stock returns on the Indonesia Stock Exchange in the period of January 2019-December 2021.

This research implies that investors have to avoid Mondays and be active on the other day because Mondays are prove to give a negative and significant returns. Investors have to rearrange their portfolios in investing in the Indonesia Stock Exchange in January because it has been proven to provide the highest return in that month.

Keywords: *Stock Return, Stock Market Anomaly, January effect, The Day of The Week Effect*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh social media marketing activities Instagram terhadap loyalitas konsumen pada produk erigo Program Studi Manajemen (S1) Angkatan 2018 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Masa Kuliah Daring” dengan baik meskipun dalam berbagai keterbatasan dan tantangan dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen (S1) Angkatan 2018 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bimbingan, serta dukungan baik baik moril maupun materil serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nur Fauziah selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan kesabaran hatinya yang bersedia untuk meluangkan waktu serta tenaga untuk selalu membimbing, mengkritik, dan memberi masukan yang



terbaik dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberi kesehatan, dan kebahagiaan dalam hidupnya.

3. Seluruh Ibu dan Bapak dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Mulyono dan Ibu Yesi Indriyani yang tanpa henti selalu memberi dukungan, masukan, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberi kesehatan, dan kebahagiaan dalam hidupnya
5. Adik tersayang Erica Nada Firya yang selalu memberi dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis semasa kuliah Charna, Mbak wir, Shanly, Reychan, Dio, Maul, Jodi, Fachrul, Difa, Syarif. Terimakasih karena kuliah tiga semester di UII menjadi menyenangkan.
7. Jodi Satrio Utomo, yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberi semangat, keceriaan, dan mendoakan serta tidak lupa memberi masukan dan saran kepada penulis
8. Kavina, rizal, sasa, irwan, charna, yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Tya, Wilda, Wina, Icha, Sasa sebagai sahabat yang selalu menghibur dengan berbagai kelucuan mereka sehingga menjadi *moodboster* dalam mengerjakan skripsi.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Batu Kajang, 2 Juni 2022



Erinda Novela Khoiriah

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	<b>3</b>
<b>BERITA ACARA SKRIPSI</b>	<b>5</b>
<b>MOTTO</b>	<b>6</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>7</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>8</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>16</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>17</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>18</b>
<b>BAB I</b>	<b>19</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>19</b>
1.1. Latar Belakang	19
1.2. Rumusan Masalah	22
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Manfaat Penelitian	22
1.4.1. Bagi Akademisi	22
1.4.2. Bagi Praktisi Modal	23
<b>BAB II</b>	<b>24</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>24</b>
2.1. Landasan Teori	24
2.1.1. Pasar Modal	24
2.1.2. Pasar Modal Efisien	24
2.1.2.1. Pasar Efisien Bentuk Lemah ( <i>Weak Form</i> )	24
2.1.2.2. Pasar Efisien Bentuk Setengah Kuat ( <i>Semi Strong Form</i> )	25
2.1.2.3. Pasar Efisien Bentuk Kuat ( <i>Strong Form</i> )	25

2.1.3.	Peranan pasar modal	26
2.2.	Return Saham	27
2.3.	Anomali Pasar	27
2.3.1.	Anomali Perusahaan ( <i>firm Anomaly</i> )	27
2.3.1.1.	<i>Size Effect</i>	27
2.3.1.2.	<i>Closed-end Mutual Fund Effect</i>	28
2.3.1.3.	<i>Neglect Effect</i>	28
2.3.1.4.	<i>Institutional Holding</i>	28
2.3.2.	Anomali Peristiwa ( <i>Event Anomaly</i> )	28
2.3.2.1.	<i>Analyst Recommendation</i>	28
2.3.2.2.	<i>Insider Trading</i>	28
2.3.2.3.	<i>Listing</i>	28
2.3.2.4.	<i>Value Line Rating Changes</i>	28
2.3.3.	Anomali Akuntansi ( <i>Accounting Anomalies</i> )	29
2.3.3.1.	<i>Price to Earning Ratio Effect</i>	29
2.3.3.2.	<i>Earning Surprise</i>	29
2.3.3.3.	<i>Price/Sales</i>	29
2.3.3.4.	<i>Price/Book</i>	29
2.3.3.5.	<i>Dividend Yield</i>	29
2.3.3.6.	<i>Earnings Momentum</i>	29
2.3.4.	Anomali Musiman ( <i>Seasonal Anomalies</i> )	29
2.3.4.1.	<i>January Effect</i>	30
2.3.4.2.	<i>The Day of The Week Effect</i>	30
2.3.4.3.	<i>Time of Day</i>	30
2.3.4.4.	<i>End of Month</i>	30
2.3.4.5.	<i>Seasonal</i>	30
2.3.4.6.	<i>Week Four Effect</i>	30
2.3.4.7.	<i>Turn of The Month Effect</i>	31
2.3.4.8.	<i>Turn of The Year Effect</i>	31
2.3.4.9.	<i>Holiday Effect</i>	31
2.3.4.10.	<i>Rogalski Effect</i>	31

2.4.	January Effect	31
2.4.1.	<i>Tax Loss Selling</i>	32
2.4.2.	<i>Window Dressing</i>	32
2.4.3.	<i>Small Stock Beta</i>	32
2.5.	The Day of The Week Effect	33
2.6.	Penelitian Terdahulu	33
2.7.	Pengajuan Hipotesis	34
2.7.1.	Pengaruh <i>January Effect</i> terhadap <i>return</i> saham perusahaan LQ-45	34
2.7.2.	Pengaruh <i>The Day of The Week Effect</i> terhadap <i>return</i> saham perusahaan LQ-45	35
<b>BAB III</b>		<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>		<b>36</b>
3.1.	Populasi dan Sampel	36
3.2.	Data dan Sumber Data	38
3.3.	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	38
3.3.1.	<i>Return</i> Realisasi	39
3.4.	Metode Analisis Data	39
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.4.2.	Analisis Verifikatif	39
3.4.2.1.	Uji Normalitas	39
3.4.2.2.	Uji Homogenitas	40
3.5.	Pengujian Hipotesis	40
3.5.1.	Formulasi H0 & H1	40
3.5.1.1.	<i>January Effect</i>	40
3.5.1.2.	<i>The Day Of The Week Effect</i>	40
3.6.	Kriteria Penerimaan	41
<b>BAB IV</b>		<b>42</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>		<b>42</b>

4.1. Statistik Deskriptif	42
4.1.1. <i>Return January Effect</i>	42
4.1.2. <i>The Day of The Week Effect</i>	45
4.2. Analisis Verifikatif	47
4.2.1. Uji Normalitas	47
4.2.2. Uji Homogenitas	48
4.2.3. Pengujian Terhadap <i>January Effect</i>	49
4.2.4. Pengujian Terhadap <i>The Day of The Week Effect</i>	52
4.3. Pembahasan	54
4.3.1. Pengujian fenomena <i>January effect</i>	55
4.3.2. Pengujian fenomena <i>The Day of The Week Effect</i>	57
<b>BAB V</b>	<b>59</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Rata-rata Return Saham Periode Januari  
2019-Desember 2021 44
- Gambar 4.2 Perbandingan Rata-rata Return Harian 46



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar 31 Perusahaan pada Indeks LQ-45	36
Tabel 4.1 Rata-rata Return Saham Periode Januari 2019-Desember 2021	43
Tabel 4.2 Rata-rata Return Saham Harian Periode Januari 2019-Desember 2021	45
Tabel 4.3 Uji Normalitas	47
Tabel 4.4 Test of Homogeneity of Variances	48
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Fenomena January Effect dengan Uji Anova	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan Return pada bulan Januari dibandingkan rata-rata pada bulan selain Januari	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Fenomena The Day Of The Week Effect dengan Uji Anova	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan Return Hari Senin Dengan Hari-Hari Lainnya	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan	63
Lampiran 2 Rekapitulasi Rata-Rata Return Bulanan Perusahaan Sampel Tahun 2019	65
Lampiran 3 Rekapitulasi Rata-Rata Return Bulanan Perusahaan Sampel Tahun 2020	67
Lampiran 4 Rekapitulasi Rata-Rata Return Bulanan Perusahaan Sampel Tahun 2021	70
Lampiran 5 Rekapitulasi Rata-Rata Return Harian Perusahaan Sampel 2019-2021	73
Lampiran 6 Statistik Deskriptif January Effect	73
Lampiran 7 Statistik Deskriptif The Day of The Week Effect	74
Lampiran 8 Uji Normalitas	74
Lampiran 9 Uji Homogenitas	75
Lampiran 10 Hasil Pengujian Fenomena January Effect Dengan Uji Anova	75
Lampiran 11 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan Return pada bulan Januari dibandingkan rata-rata pada bulan selain Januari	75
Lampiran 12 Hasil Pengujian Fenomena The Day of The Week Effect Dengan Uji Anova	79
Lampiran 13 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan Return Hari Senin Dengan Hari-Hari Lainnya	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pasar modal di dalamnya terdapat penjual dan pembeli di mana mereka melakukan berbagai kegiatan dengan penawaran dan terjadi perdagangan efek. Termasuk di dalamnya pula termasuk perusahaan publik, lembaga, dan profesi yang juga ada kaitannya dengan efek. Dalam pasar modal ini, penjual dan pembeli melakukan kegiatan salah satunya yaitu melakukan perdagangan surat-surat berharga di mana surat ini diharapkan akan mendatangkan keuntungan dari hasil perdagangan, Trisnadi dan Sedana (2016). Sedangkan menurut Mikhael dan Widanaputra (2018) pasar modal diartikan sebagai tempat bagi emiten yang sedang membutuhkan dana sehingga emiten-emiten ini nantinya akan mengeluarkan surat berharga, surat utang, maupun saham yang akan dijual kepada investor. Dalam pasar modal juga ditemui berbagai macam perusahaan yang memenuhi kualifikasi dari Badan Pengawas Modal (Bapepam) dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan yang telah terdaftar ini yang nantinya akan dipilih oleh investor untuk berinvestasi begitupun dengan surat berharga lainnya.

Dalam dunia pasar modal berkembang pula konsep yang dikenal dengan konsep pasar modal efisien. Dalam pembahasan konsep pasar modal ini dikatakan bahwa apabila terjadi harga saham yang tidak sesuai dengan semestinya, maka ini merupakan ketidaksempurnaan dalam informasi yang diserap. Artini, Darmayanti, dan Sudiarta (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya yaitu informasi yang

terdapat di pasar modal nantinya akan membentuk harga keseimbangan yang baru, keseimbangan harga yang baru ini didapat dari respon pasar terhadap informasi. Informasi ini mencakup informasi masa lalu, sekarang, maupun prediksi yang akan datang. Sujana (2017) mengungkapkan bahwa pasar modal merupakan bentuk dari pasar yang efisien, dan menjelaskan bahwa harga saham tersebut sulit dan tidak mudah untuk diprediksi karena terus mengalami perubahan, sehingga jarang investor memperoleh *return* tidak normal. Pasar akan dikatakan efisien apabila tidak terdapat satupun investor yang akan menerima informasi sehingga dari informasi ini, investor tersebut dapat memperoleh *return* yang tidak normal dilihat dari risiko dan strategi perdagangan yang ada.

Terdapat teori mengenai pasar efisien yang dikemukakan oleh Fama (1970). Fama (1970) membagi pasar efisien kedalam tiga bentuk. Tiga bentuk pasar itu, yakni: Pasar efisien bentuk lemah, setengah kuat, dan kuat. Dalam pasar efisien terdapat anomali yang juga berkaitan dengan hipotesis dari pasar efisien. Di dalam pasar pun terdapat berbagai macam bentuk fenomena, salah satunya yaitu anomali pasar. Anomali pasar yaitu kejadian yang terjadi pada pasar modal dan anomali ini tidak dapat diantisipasi karena di dalam anomali ini akan menawarkan keuntungan yang diinginkan oleh investor untuk mendapat suatu *Abnormal Return*. Alteza (2007) menyatakan bahwa terdapat empat jenis anomali pasar. Anomali pasar ini yakni anomali perusahaan, anomali musiman, anomali kejadian atau peristiwa, dan anomali akuntansi. Dari keempat jenis anomali yang dikemukakan oleh Alteza (2007) yang paling sering diteliti yaitu jenis anomali musiman. Anomali musiman di antaranya yaitu *January Effect*, *The Day of The*

*Week Effect, Time of Day, End of Month, Seasonal, Week Four Effect, Turn of The Month Effect, Turn of The Year Effect, Holiday Effect, dan Rogalski Effect.*

Penelitian mengenai anomali pasar *January Effect* dan *The Day of The Week Effect* sudah banyak ditemukan, beberapa penelitian tersebut antara lain: Werastuti (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan *January Effect* merupakan kejadian yang memungkinkan naiknya harga saham pada minggu pertama pada bulan januari. Kenaikan harga saham ini diakibatkan oleh aktivitas dari investor yang mulai menyusun kembali portfolio setelah sebelumnya dibiarkan selama liburan akhir tahun. Di awal minggu januari permintaan akan meningkat dan menjadikan harga saham semakin meningkat. Salah satu penelitian yang menemukan adanya fenomena *January Effect* yaitu Pradnya Paramita dan Rahyuda (2018), dalam penelitiannya ditemukan terdapat anomali *January Effect* terhadap *return* dalam perusahaan indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 hingga 2014. Beberapa penelitian yang tidak terdapat fenomena *January Effect* yaitu Kasdjan, Nazarudin, dan Yusuf (2017). Disebutkan bahwa dalam penelitiannya tidak menemukan adanya *January Effect* pada perusahaan LQ-45. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Patel (2016), anomaly pasar *January Effect* tidak ditemukan dalam bursa efek di U.S serta pada bursa saham Internasional. Selanjutnya, Yunita dan Rahyuda (2019), dalam penelitiannya juga tidak menunjukkan terjadi fenomena *January Effect* pada saham indeks IDX30 pada Bursa Efek Indonesia.

*The Day of The Week Effect* merupakan anomali pasar musiman di mana terjadi penyimpangan pada pasar efisien oleh karenanya memungkinkan ada *return*

yang akan berbeda di setiap hari nya. Anomali ini juga menimbulkan perbedaan *return* dalam seminggu yang diakibatkan oleh perilaku investor itu sendiri. Trisnadi dan sedana (2016) dalam penelitiannya menemukan adanya perbedaan *return* dalam satu minggu pada hari-hari tertentu. Sebagai penunjuk adanya *return* yang lebih tinggi atau lebih rendah dalam satu minggu ini dilakukan dengan pengujian anomali pasar berupa *The Day of The Week Effect* sebagai pengujian prediktabilitas *return*. Biasanya *return* signifikan negatif muncul di hari senin, sedangkan *return* signifikan positif muncul pada hari selain senin. Dalam penelitian Sultana dan Islam (2015) menyebutkan adanya temuan pada *The Day of The week Effect* yang terjadi di *Chittagong Stock Exchange* dan volatilitas yang terus menerus di pasar saham. Kemudian terdapat penelitian lainnya yang tidak menemukan fenomena ini yaitu Kasdjan, Nazarudin, dan Yusuf (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terdapat fenomena *The Day of The Week Effect* pada periode 1 Juli 2013-30 Juni 2014.

Terdapat banyak penelitian mengenai *January Effect* dan *The Day of The Week Effect* yang di dapat dari penelitian terdahulu. Hasil yang didapatkan juga sangat beragam. Hal ini dikarenakan dari perbedaan periode pengamatan maupun dari objek yang diteliti. Hal ini menarik bagi peneliti karena di tahun 2020 bukan sekadar di Indonesia saja tapi juga di seluruh dunia mengalami kesulitan dalam berbagai aspek salah satunya pada aspek ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Diana (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengharuskan adaptasi baru dalam banyak hal salah satunya yaitu perubahan dalam melakukan berbagai aktivitas seperti kegiatan belajar, bekerja

beribadah dan banyak hal lain yang mengharuskan untuk semua melakukan jaga jarak demi mengurangi penyebaran virus Covid-19. Sepanjang pandemi ini menyebabkan banyaknya *influencer* memberikan edukasi mengenai investasi. Menurut Intan (2020) walaupun pandemi yang muncul di tahun 2020 ternyata mengalami peningkatan volume perdagangan. Sehingga hal ini menarik diteliti apakah dengan munculnya pandemi juga terjadi fenomena *January Effect* dan *The Day of The Week Effect* pada perusahaan indeks LQ45 periode Januari 2019-Desember 2021.

### 1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat fenomena *January Effect* pada return saham perusahaan dalam indeks LQ-45 periode Januari 2019 - Desember 2021?
- 2) Apakah terdapat fenomena *The Day of The Week Effect* pada return saham perusahaan dalam indeks LQ-45 periode Januari 2019-Desember 2021?

### 1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat fenomena *January Effect* dan pada return perusahaan indeks LQ-45 periode Januari 2019-Desember 2020
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat fenomena *The Day of The Week Effect* pada return perusahaan indeks LQ-45 periode Januari 2019-Desember 2021.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian yang pertama yaitu peneliti berharap hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dan menjadi bukti empiris bagi akademisi dan menambah wawasan mengenai fenomena anomali pasar *January effect* dan *The Day of The Week Effect* yang kemungkinan akan terjadi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia khususnya pada indeks LQ-45. Dan diharapkan pula setelah adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian lain seperti *Neglect Effect*, *Institutional Holding*, dan sebagainya.

#### 1.4.2. **Bagi Praktisi Modal**

Manfaat penelitian selanjutnya yaitu diharapkan setelah adanya penelitian ini akan dapat digunakan sebagai referensi dalam keputusan melakukan investasi dengan melihat hasil dari penelitian anomaly pasar *Januari Effect* dan *The Day of The Week Effect*. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai sumber bagi investor baru dalam mengidentifikasi rencana investasi terbaik, sehingga mereka dapat memanfaatkan anomali ini sambil menghindari kerugian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pasar Modal**

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 menjelaskan mengenai pasar modal yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang erat kaitannya dengan penerbitan efek, dan lembaga profesi yang juga berkaitan dengan efek. Sedangkan tempat untuk melakukan segala transaksi tersebut disebut bursa efek. Di dalam efek terdapat perusahaan atau sekuritas yang diperjualbelikan dalam jangka waktu satu tahun atau lebih, contohnya bisa dalam bentuk saham, obligasi, atau yang lainnya. Perdagangan keuangan seperti pasar modal di Indonesia dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **2.1.2. Pasar Modal Efisien**

Penjelasan mengenai pasar efisien juga terdapat dalam buku karangan Suganda (2018:13) tentang Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Dalam buku tersebut dijelaskan, pasar efisien merupakan pasar yang di dalamnya terdapat sekuritas kemudian dijual dengan harga yang wajar setiap waktu. Pasar akan dikatakan efisien apabila pasar mampu bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan yang baru di mana di dalam harga keseimbangan ini tersedia informasi. Fama (1970) mengategorikan



pasar efisien kedalam beberapa bentuk yang akan dipaparkan pada penjelasan di bawah ini.

#### **2.1.2.1.Pasar Efisien Bentuk Lemah (*Weak Form*)**

Pasar efisien bentuk lemah (*weak form*) merupakan harga saham yang ada di masa lalu sudah tercermin pada harga saham. Karena harga saham di masa lalu sudah diketahui, maka investor tidak memiliki informasi untuk mendapatkan *return* yang berlebih walaupun investor ini menggunakan analisis teknikal. Dalam kategori pasar efisien berbentuk lemah ini, akan diketahui dan pasar juga akan membuat harga baru dengan melakukan kebijakan serta membuat perubahan pula terhadap strategi perdagangan. Penurunan harga di awal tahun menyebabkan investor akan takut dan investor akan menjual saham yang mereka miliki demi menghindari dampak atas kerugian dari harga saham yang memungkinkan akan jatuh berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya. Melihat banyaknya investor yang menjual saham di awal tahun, mengakibatkan harga saham akan mengalami penurunan harga saham di awal tahun. Hal ini juga terjadi bilamana saham memiliki harga yang secara historis menjadi turun di akhir tahun dan naik di awal perdagangan setiap tahun. Dari sini, efisiensi pasar bentuk lemah kemudian disempurnakan menjadi klasifikasi

yang bersifat untuk menguji return umum prediktabilitas (*return predictability*)

#### **2.1.2.2.Pasar Efisien Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form*)**

Pasar efisien bentuk setengah kuat yaitu semua harga merupakan informasi yang telah dipublikasi pada pasar sehingga dari informasi ini, investor tidak bisa mendapatkan *return* yang tidak normal walaupun dengan menggunakan analisis fundamental. Dalam pasar efisien bentuk setengah kuat ini digunakan untuk pengujian dari studi peristiwa (*event studies*)

#### **2.1.2.3.Pasar Efisien Bentuk Kuat (*Strong Form*)**

Pasar efisien bentuk kuat dicirikan dengan harga sepenuhnya sudah terdapat informasi baik untuk ditunjukkan ke public ataupun yang bersifat privasi perusahaan. karena informasi ini sudah tercerminkan maka seorang insider information tidak begitu berguna. Dalam pasar efisien bentuk kuat, jika kita ingin melakukan pengujian atas pasar ini maka pengujiannya disebut dengan pengujian informasi privat.

#### **2.1.3. Peranan pasar modal**

Peranan pasar modal menurut Abi (2016 :7) mencakup:

1. Pasar modal digunakan sebagai penambah modal dalam memperlancar usaha. Perusahaan yang akan terjun ke pasar modal akan menjual sahamnya di pasar modal ini dengan tujuan untuk

memperoleh dana. Nantinya saham yang dijual oleh perusahaan akan diperjual belikan baik dari masyarakat umum, perusahaan lain, kelembagaan, maupun pemerintah.

2. Peranan pasar modal yang selanjutnya yaitu untuk meratakan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Nantinya, saham yang telah dibeli akan memberikan timbal balik berupa pembagian keuntungan perusahaan (dividen) kepada mereka yang memiliki saham tersebut.
3. Peranan pasar modal yang ketiga yaitu untuk meningkatkan jumlah produksi karena adanya tambahan dana yang perusahaan dapatkan melalui pasar modal. Dengan begitu maka produktivitas perusahaan pun akan meningkat pula. Jika suatu perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dari perusahaan mereka, maka akan membuka dan terciptanya lapangan kerja baru untuk masyarakat.
4. Peranan pasar modal yang selanjutnya yaitu sebagai sarana penciptaan tenaga kerja. Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industry lain yang berdampak pada pendapatan negara.
5. Sebagai indikator perekonomian Negara. Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya.

## **2.2. Return Saham**

Return saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diperoleh dari perbandingan atau selisih dari harga beli dengan harga jual dari kepemilikan suatu saham. Seiring dengan keinginan dan kebutuhan dari para pemegang saham akan return saham yang tinggi ini, pasar pun akan terpengaruh. Sebagaimana konsep hukum permintaan, di mana semakin tinggi permintaan akan suatu barang maka semakin tinggi pula harga dari barang tersebut.

## **2.3. Anomali Pasar**

Menurut Artini, Darmayanti, dan Sudiarta (2020) dalam penelitian ini disebutkan pengertian anomali secara umum yaitu terjadinya penyimpangan atas model keseimbangan yang sudah ada di pasar. Dari model keseimbangan ini dinyatakan bahwa, *return* dari saham tertentu akan berjalan sebanding dengan risiko yang melekat pada saham tersebut. *Return* saham bisa berubah apabila sensitifitasnya atau premi dari risiko itu juga berubah. Apabila tidak ada perubahan maka harga saham nya pun tidak akan berubah. Dari fenomena ini, sangat bertentangan dengan model keseimbangan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Dari model CAPM ini, nilai beta (sensitivitas) yang tinggi akan berbanding lurus dengan risiko nya, apabila beta dalam CAPM tidak terdapat perbedaan *return* maka terjadi anomaly.

Alteza (2007) dalam penelitiannya menyebutkan ada empat jenis Anomali yang dikelompokkan dalam beberapa kejadian atau peristiwa. Anomali tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada penjelasan di bawah ini:

### **2.3.1. Anomali Perusahaan (*firm Anomaly*)**

#### ***2.3.1.1. Size Effect***

Anomali *Size Effect* terjadi pada saat *Excess return* (kelebihan pengembalian) melebihi batas pengembalian aktual atas pengembalian biasa, dan nilai yang dimiliki perusahaan kecil cenderung lebih tinggi daripada nilai yang dimiliki perusahaan besar.

#### ***2.3.1.2. Closed-end Mutual Fund Effect***

Selanjutnya, anomali *Closed-end Mutual Fund Effect* merupakan suatu anomali yang terjadi ketika return saat *closed end fund* dijual dengan harga diskon dan kemudian menerima pengembalian yang lebih baik.

#### ***2.3.1.3. Neglect Effect***

*Neglect Effect* terjadi pada saat analisis tidak diikutkan dalam suatu perusahaan. *Neglect Effect* ini mempunyai kecenderungan nilai *return* yang lebih tinggi daripada perusahaan yang di dalamnya memiliki banyak analisis.

#### **2.3.1.4. Institutional Holding**

*Institutional Holding* yaitu terjadi ketika sebuah perusahaan dipegang oleh banyak institusi dan memiliki *return* yang lebih besar.

### **2.3.2. Anomali Peristiwa (*Event Anomaly*)**

#### **2.3.2.1. Analyst Recommendation**

Besar kemungkinan saham akan mengalami penurunan harga adalah ketika semakin banyak analis yang merekomendasikan dan mendesak untuk membeli suatu saham.

#### **2.3.2.2. Insider Trading**

Besar kemungkinan saham akan mengalami kenaikan harga adalah ketika semakin banyak saham dibeli oleh orang dalam.

#### **2.3.2.3. Listing**

Anomali terjadi dengan pertanda harga sekuritas cenderung akan mengalami kenaikan ketika sebuah perusahaan mengumumkan bahwa mereka akan mencatatkan sahamnya di bursa atau daftar saham.

#### **2.3.2.4. Value Line Rating Changes**

Anomali ini muncul ketika garis nilai mengungguli peringkat perusahaan, hal inilah yang menjadi penyebab naiknya harga sekuritas.

### **2.3.3. Anomali Akuntansi (*Accounting Anomalies*)**

#### **2.3.3.1. Price to Earning Ratio Effect**

Anomali pasar saham dengan rasio harga terhadap pendapatan (*price to earning*) yang rendah mengungguli ekuitas atau *return* dengan rasio harga terhadap pendapatan (*price to earning*) yang tinggi.

#### **2.3.3.2. Earning Surprise**

Pendapatan saham cenderung lebih tinggi daripada perkiraan cenderung naik nilainya.

#### **2.3.3.3. Price/Sales**

Saham yang memiliki rasio harga/penjualan rendah dapat mengungguli saham dengan rasio harga/penjualan yang unggul.

#### **2.3.3.4. Price/Book**

Saham dengan kualitas kinerja lebih baik didapatkan dari rasio *price/book* yang rendah dibandingkan dengan saham yang memiliki rasio *price/book* yang tinggi.

#### **2.3.3.5. Dividend Yield**

Saham yang memiliki kinerja lebih baik adalah saham dengan *yield* yang tinggi sehingga lebih unggul daripada saham dengan pemiliki *yield* yang rendah.

### **2.3.3.6. Earnings Momentum**

Dengan meningkatnya pertumbuhan pendapatan yang pada saham perusahaan dapat mengungguli saham perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan yang tidak meningkat atau menurun.

### **2.3.4. Anomali Musiman (*Seasonal Anomalies*)**

Anomali musiman merupakan anomali yang penyimpangannya tergantung sepenuhnya pada waktu tertentu.

Beberapa jenis dari anomali musiman ini yaitu:

#### **2.3.4.1. January Effect**

*January Effect* merupakan etika keadaan pada *return* atau pengembalian di bulan Januari lebih tinggi daripada bulan-bulan lainnya, dikarenakan adanya pengaruh dari perilaku investor, contohnya *window dressing*, *tax loss selling*, dan *small stock beta*.

#### **2.3.4.2. The Day of The Week Effect**

*The Day of The Week Effect* adalah situasi yang terjadi pada *return* yang berubah setiap hari dan berdampak pada hari perdagangan sepanjang minggu.



#### **2.3.4.3. *Time of Day***

*Time of Day* fenomena anomali di mana harga sekuritas naik setiap 45 menit di awal dan lima belas menit terakhir perdagangan.

#### **2.3.4.4. *End of Month***

*End of Month* adalah keadaan atau kondisi anomali di mana return saham akan selalu mengalami perbedaan yang besar setiap bulannya selama satu tahun. adalah keadaan atau kondisi anomali di mana return saham akan selalu mengalami perbedaan yang besar setiap bulannya selama satu tahun.

#### **2.3.4.5. *Seasonal***

*Seasonal* anomali musiman ini ditandai dengan lonjakan penjualan musiman pada saat *peak season*, seperti perusahaan konveksi yang mengalami kenaikan menjelang hari raya.

#### **2.3.4.6. *Week Four Effect***

*Week four effect* merupakan anomali yang menunjukkan adanya perbedaan *return* pada minggu ke-4 dan ke-5. Dalam anomali ini biasanya hari senin merupakan *return* terendah pada minggu tersebut.

#### **2.3.4.7. Turn of The Month Effect**

Merupakan keadaan yang menunjukkan bahwa *return* di awal bulan telah tumbuh dan positif, namun akan lebih negatif menjelang akhir bulan.

#### **2.3.4.8. Turn of The Year Effect**

*Turn of the year effect* menjadi anomaly yang mengkaji volume perdagangan dan harga saham yang naik menjelang akhir tahun serta awal tahun, khususnya pada bulan Desember dan Januari.

#### **2.3.4.9. Holiday Effect**

*Holiday Effect* merupakan fenomena yang memperlihatkan bahwa pada hari setelah liburan, *return* akan cenderung mengalami penurunan. Sedangkan *return* akan mengalami kenaikan dan lebih tinggi pada hari sebelum libur menjelang.

#### **2.3.4.10. Rogalski Effect**

*Rogalski effect* merupakan fenomena yang terjadi pada *return* di hari senin nilainya akan menurun atau lebih kecil pada bulan tertentu. Di beberapa penelitian biasanya terjadi pada bulan April.

### **2.4. January Effect**

Menurut Werastuti (2012) *January Effect* yaitu kejadian yang memungkinkan adanya kenaikan harga saham pada minggu pertama di bulan

januari dikarenakan aktivitas dari investor ketika mereka mulai menyusun kembali portfolio setelah terbenam selama liburan di akhir tahun. Karena permintaan meningkat. Terdapat beberapa faktor yang diasumsikan dapat memengaruhi *January Effect*, hal ini dikarenakan adanya *window dressing*. *Window dressing* ini terjadi ketika manajer keuangan menjual saham yang berkinerja buruk dan kemudian mengakuisisi ekuitas yang berkinerja baik. Ini membangkitkan dan menciptakan emosi yang baik serta positif dan membangkitkan ketertarikan calon investor. Selanjutnya ada *tax loss selling*. *Tax loss selling* ini terjadi pada saat investor menjual saham mereka di akhir tahun pada bulan Desember demi mengurangi pajak, dan investor akan membeli kembali saham di awal tahun pada bulan Januari. Kemudian adanya *small stock beta*, *small stock beta* terjadi pada saat *return* perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang cenderung rendah.

Deannes dan Isynu wardhana (2015), dalam penelitiannya ia menekankan faktor-faktor yang berdampak terhadap *January Effect*, antara lain adanya hipotesis mengenai *Tax Loss Selling*, *Window Dressing*, dan *Small Stock beta*. Faktor dari *January Effect* dapat diuraikan lebih lanjut dalam penjelasan di bawah ini:

#### **2.4.1. Tax Loss Selling**

*Tax Loss Selling* merupakan tindakan pemilik modal pada saat melakukan penjualan pada saham yang mereka anggap akan mengalami penurunan nilai. Hal ini dilakukan sebagai penghasil *tax*

*loss* yang dilakukan di akhir tahun sebelum bulan Desember atau dengan pengurangan jumlah pajak yang akan mereka bayarkan.

#### **2.4.2. *Window Dressing***

*Window Dressing* adalah sebuah perilaku yang dilakukan melalui cara penjualan saham yang dianggap mempunyai kinerja yang buruk pada saat akhir tahun. Pada hakikatnya tindakan tersebut hampir sama dengan tindakan *tax loss selling*, perbedaannya adalah penjualan ini dilakukan oleh manajer keuangan atau bisa juga dilakukan oleh manajer investasi untuk mempercantik laporan keuangan milik mereka. Sehingga portofolio yang akan dilaporkan seolah-olah terlihat sangat baik dan bagus.

#### **2.4.3. *Small Stock Beta***

Faktor lain yang memengaruhi *January Effect* yaitu *small stock beta*. dalam faktor ini dijelaskan bahwa saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang kecil akan lebih berisiko di bulan-bulan tertentu, seperti Januari, sementara tidak akan ada risiko yang sama di bulan-bulan lainnya. Jika elemen ini terjadi, risiko yang lebih tinggi akan memperoleh *return* yang lebih tinggi di bulan Januari dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

#### **2.5. *The Day of The Week Effect***

*The Day of The Week Effect* merupakan penyimpangan yang terjadi pada konsep pasar efisien. *The Day of The Week Effect* ini menyebabkan hari perdagangan memengaruhi pola tingkat pengembalian saham, dari sini maka

dimungkinkan ada *return* yang berbeda-beda pada tiap harinya. Anomali *The Day of The Week Effect* ini juga bisa dipengaruhi oleh perilaku investor yang menyebabkan adanya perbedaan rata-rata *return*. Trisnadi dan Sedana (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *return* pada hari-hari tertentu dibedakan setiap harinya. *Return* signifikan negative umumnya terjadi pada hari kegiatan ekonomi di hari senin senin, sedangkan *return* signifikan positif terjadi di hari aktif kegiatan ekonomi selain hari senin. Anomali *The Day of The Week Effect* ini juga merupakan salah satu bentuk pengujian untuk membuktikan adanya *return* yang lebih rendah atau tinggi dalam satu periode tertentu, contohnya dalam satu minggu.

## **2.6. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memberikan bukti apabila fenomena anomali pasar telah terjadi dan hasil penemuannya sementara cukup sangat bervariasi. Pradnya paramita dan Rahyuda (2018) dalam penelitiannya memberikan hasil pengujian pengaruh *January Effect* terhadap abnormal return saham, sehingga ditarik kesimpulan bahwa rata-rata abnormal return saham paling tinggi terjadi di bulan Januari, dengan terendah terjadi pada bulan-bulan lainnya. Berdasarkan temuan Paired-Samples T-Test, terdapat perbedaan yang signifikan antara return abnormal saham pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

Yunita dan Rahyuda (2019) berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok antara abnormal return saham pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya

di Bursa Efek Indonesia, terkhusus pada kelompok saham Indeks IDX30, dari bulan Februari 2013 hingga Januari 2018 penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji beda *t-test*.

Duan et al., (2019) dalam penelitiannya mengenai anomali *the day of the week effect* pada pasar modal Shanghai dan Shenzhen menggunakan metode analisis data *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH), dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5.839saham harian dan menunjukkan hasil bahwa ditemukannya fenomena anomali pasar *the day of the week effect* di pasar saham China.

Iswadi & Hafni (2018) dalam penelitiannya menggunakan metode analisis uji regresi linear berganda variabel dummy, terhadap 30 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anomali *the day of the week effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## 2.7. Pengajuan Hipotesis

### 2.7.1. Pengaruh *January Effect* terhadap *return* saham perusahaan LQ-45

*January Effect* memperlihatkan bahwa fenomena di bulan januari akan memiliki *return* saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan bulan selain Januari. Sidney B. Wachtel (1942) menemukan anomali *January Effect* ketika dia menemukan bahwa sejak tahun 1925, harga saham di bulan Januari cenderung naik.

Terjadinya peningkatan disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya disaat investor pada akhir tahun berbondong-bondong untuk menjual saham mereka dengan tujuan untuk mengamankan dana yang mereka miliki atau capital gain yang mereka miliki. Kemudian investor melakukan penjualan saham juga dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak atas saham yang mereka miliki (*tax loss selling*). Di bulan Januari juga pemegang modal mulai membeli kembali saham sehingga permintaan meningkat dan menyebabkan harga saham naik. Selain adanya *tax loss selling*, disebutkan pula adanya faktor lain yaitu *window dressing* perbedaanya terletak pada manajer keuangan yang menjual saham untuk meningkatkan tampilan laporan kinerja keuangan atau portofolio mereka. *Small Stock Beta* yaitu saham dengan kapitalisasi pasar yang kecil, akan lebih berisiko di bulan Januari dibanding dengan bulan-bulan lainnya. Jika ini benar, saham dengan rata-rata return yang lebih besar di bulan Januari sebenarnya memiliki modal yang lebih kecil dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

H1: Terdapat fenomena *January Effect* pada *return* perusahaan indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### **2.7.2. Pengaruh *The Day of The Week Effect* terhadap *return* saham perusahaan LQ-45**

Anomali *the day of the week effect* terjadi return yang negatif pada hari senin dikarenakan adanya informasi yang berkaitan dengan saham. Hari senin merupakan hari pertama dalam perdagangan di pasar, informasi yang di dapat oleh investor merupakan informasi yang masih lama di mana informasi ini di dapatkan dari minggu lalu sedangkan pasar hanya membuka hari perdagangan pada hari Senin hingga hari Jum'at sehingga informasi pada hari Sabtu dan Minggu tidak dimiliki oleh investor dikarenakan hari tersebut bukan merupakan hari perdagangan. Minimnya informasi yang didapat oleh investor mengakibatkan kecenderungan investor untuk menjual sahamnya daripada membeli saham. Karna investor berbondong-bondong untuk menjual saham mereka pada hari senin mengakibatkan rata-rata *return* pada hari senin cenderung lebih rendah atau negatif. Hari senin memiliki kecenderungan *return* negatif karena adanya faktor psikologis dari investor itu sendiri, seperti memiliki rasa pesimis yang lebih tinggi dibandingkan dengan hari lain. Kemudian pada hari Jum'at, pemasok dana mempunyai rasa optimis yang cenderung lebih besar disebabkan dekat dengan hari libur.

Suatu kondisi atau fenomena yang dimana return selama lima hari perdagangan selalu mengalami perubahan disetiap harinya, yang mana pada awal dimulainya hari perdagangan atau dihari Senin return cenderung menghasilkan nilai negatif dan pada akhir hari perdagangan atau dihari Jumat return akan menjadi lebih positif. Pada



satu minggu masa perdagangan, akan selalu terjadi pergerakan pada harga saham baik dengan adanya kenaikan ataupun penurunan dari satu hari ke hari berikutnya (Bagaskara & Khairunnisa, 2019).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Hartoyo & Purbawangsa (2018) dan Pratiwi (2017) ”mendapatkan kesimpulan bahwa pada hari Senin hingga Hari Jumat return saham akan mengalami perbedaan yang signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil rumusan hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat fenomena *The Day of the Week Effect* pada return perusahaan indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi berupa saham-saham perusahaan yang telah *go-public* dan terdaftar pada indeks LQ-45. Indeks saham LQ-45 merupakan indeks dengan saham terbaik dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki likuiditas tinggi sehingga hal ini menjadi pilihan dalam penulisan tugas akhir ini. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan periode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Januari 2019- Desember 2021.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah melalui teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan sendiri kriteria seperti apa yang akan dipilih. Dalam hal ini, peneliti menentukan dua kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini harus masuk dalam daftar perusahaan indeks LQ-45 mulai Januari 2019 hingga Desember 2021.
2. Perusahaan yang telah terdaftar pada perusahaan indeks LQ-45 harus selalu konsisten berada dalam indeks dalam periode yang ditentukan serta tidak keluar masuk selama waktu yang ditentukan, yakni periode Januari 2019- Desember 2021.

Setelah kriteria untuk sampel penelitian dibuat, maka diperoleh hasil sebanyak 31 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode Januari 2019- Desember 2021. Daftar saham yang telah diperoleh dari kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Daftar 31 Perusahaan pada Indeks LQ-45**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
14.	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
18.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
19.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
20.	ISMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
21.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
23.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.

24.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
25.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
26.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
27.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
31.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

### 3.2.Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan cara pengumpulan data dengan menggunakan *pooled data* atau data panel. Untuk mengetahui pengaruh *return* pada *January Effect* dan *The Day of The Week Effect* pada perusahaan indeks LQ-45 membutuhkan data sekunder berupa harga penutupan (*closing price*) bulanan dan harian selang periode penelitian Januari 2019 hingga Desember 2021. Data harga penutupan saham di dapatkan melalui *website* [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) kemudian nama perusahaan yang terinput dalam daftar indeks LQ-45 didapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3.Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *return* saham berupa *return* realisasi.

#### 3.3.1. Return Realisasi

Hasil atau *profit* dari sebuah investasi saham disebut sebagai return saham. Pengembalian aktual (*actual return*) atau pengembalian realisasi digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan yang dipakai untuk pengembalian yang direalisasikan (pengembalian aktual) digunakan rumus seperti berikut :

$$Rit = Pit - Pit-1 / Pit-1$$

Keterangan:

Rit: *Actual return/return* realisasi saham i pada waktu t

Pit: Harga saham penutupan pada waktu t

Pit-1: Harga saham penutupan pada waktu t-1

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan dan mengkarakterisasi variabel-variabel dalam tabel distribusi frekuensi absolut, yang meliputi mean, maksimum, minimum, varians, dan standar deviasi.

#### **3.4.2. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah analisis data berdasarkan angka-angka dan dihitung secara sistematis. Analisis verifikatif digunakan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan. Pendekatan *Analysis of Variance* (Anova) digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian

ini. Sebelum dilakukan uji ANOVA terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan syarat untuk melakukan uji *Analysis of Variance (Anova)*. Uji ini bertujuan untuk menguji data yang telah terkumpul dan berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal jika memiliki persebaran yang merata dan begitu akurat mewakili populasi dalam penelitian, dan data tersebut dapat dikatakan sangat baik. Data akan dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

#### **3.4.2.2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan sebagai cara dalam mengetahui apakah populasi yang sama dengan variansi yang sama atau tidak dapat menciptakan dua atau lebih kelompok data sampel. Salah satu syarat untuk melakukan uji ANOVA adalah dilaksanakannya uji homogenitas. Nilai signifikansi dapat digunakan untuk menentukan apakah data tersebut homogen atau tidak homogen. Data dapat dianggap homogen apabila nilai signifikansinya (Sig.) > 0,05 dan jika nilai signifikansinya (Sig.) 0,05, maka dianggap tidak homogen.

### **3.5. Pengujian Hipotesis**

Analisis statistik diperlukan untuk menguji data yang dikumpulkan untuk mengujinya dan menguji hipotesis dalam studi garis. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan program SPSS. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

### 3.5.1. Formulasi H0 & H1

#### 3.5.1.1. *January Effect*

H0:  $\mu_{\text{januari}} = \mu_{\text{non-januari}} = 0$ , memiliki arti bahwa rata-rata return yang terjadi tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan pada bulan Januari terhadap bulan selain Januari.

H1:  $\mu_{\text{januari}} \neq \mu_{\text{non-januari}} \neq 0$ , memiliki arti bahwa terdapat perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan pada bulan Januari terhadap bulan selain Januari.

#### 3.5.1.2. *The Day Of The Week Effect*

H0:  $\mu_{\text{sen}} = \mu_{\text{sel}} = \mu_{\text{rab}} = \mu_{\text{kam}} = \mu_{\text{jum}} = 0$ , memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat.

H1:  $\mu_{\text{sen}} \neq \mu_{\text{sel}} \neq \mu_{\text{rab}} \neq \mu_{\text{kam}} \neq \mu_{\text{jum}} \neq 0$ , memiliki arti bahwa terdapat perbedaan rata-rata return yang secara signifikan terjadi pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat.

### 3.6. Kriteria Penerimaan

3.6.1. Jika,  $P \text{ value} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima

3.6.2. Jika,  $P \text{ value} \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak



#### **BAB IV**

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan agar dapat melihat apakah ada pengaruh anomali pasar Januari yang fenomenal terhadap return



saham bisnis di indeks LQ-45 dari tahun 2019 sampai 2021. Data dan informasi yang dikumpulkan berupa return saham untuk 31 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut, dari Januari 2019 hingga Desember 2021.

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari data harga saham harian di Bursa Efek Indonesia. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, analisis ANOVA, dan uji beda dua kelompok, dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

#### **4.1. Statistik Deskriptif**

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian untuk mengetahui adanya fenomena Efek Bulan Januari yang terjadi pada saham-saham perusahaan LQ45 dan fenomena *The Day of the Week Effect*.

##### **4.1.1. Return January Effect**

Pada analisis ini ingin mengetahui indikasi *January effect* dengan fenomena bahwa *January Effect* membuktikan bahwa rata-rata bahwa *return* saham pada bulan Januari lebih besar dari pada bulan selain Januari. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap *return* saham sepanjang periode Januari 2019 - Desember 2021 pada kelompok saham LQ45, dapat diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi return pada masing-masing bulan dari Januari sampai dengan Desember seperti tampak pada Tabel 4.1.

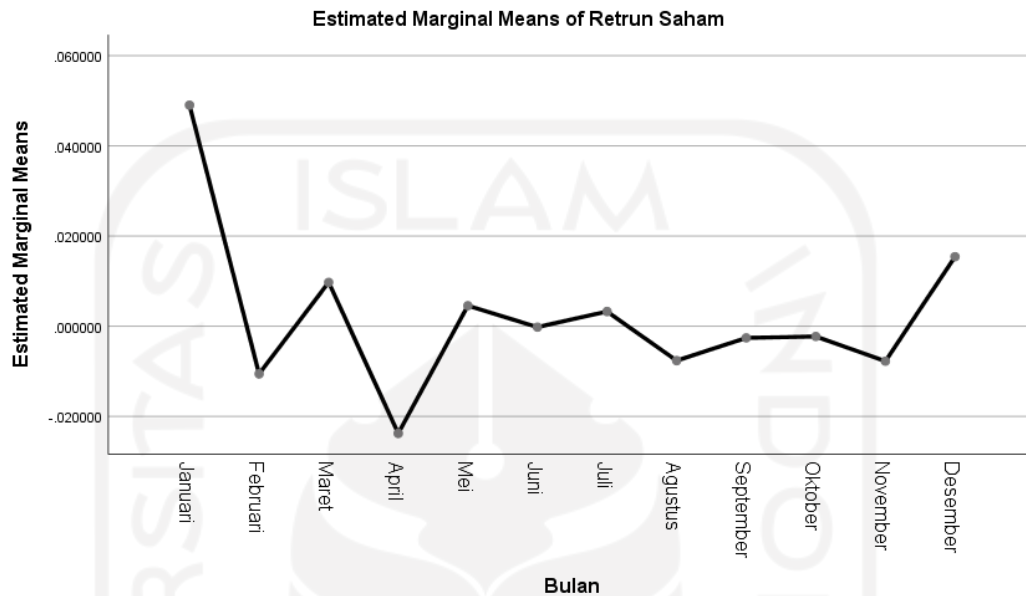
**Tabel 4.1 Rata-rata Return Saham Periode Januari 2019- Desember  
2021**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Januari	93	.04903059	.098071550	-.212219	.396825
Februari	93	-.01056616	.100760666	-.207317	.384040
Maret	93	.00972531	.117545225	-.543568	.318471
April	93	-.02376738	.110208709	-.272076	.344398
Mei	93	.00454277	.134531813	-.231203	.612308
Juni	93	-.00019746	.124218803	-.294118	.496454
Juli	93	.00325383	.131426838	-.394531	.638158
Agustus	93	-.00763341	.145748454	-.554667	.689956
September	93	-.00259066	.122563580	-.503590	.302326
Oktober	93	-.00228350	.136443567	-.505882	.485944
November	93	-.00775585	.124856980	-.356701	.486339
Desember	93	.01541184	.119984853	-.330000	.384615
Total	1116	.00226416	.123534372	-.554667	.689956

Sumber: Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *return* tertinggi sepanjang periode Januari 2019-Desember 2021 yaitu di bulan Januari sebesar 0,04903059 kemudian *return* terendah sepanjang periode Januari 2019-Desember 2021 adalah *return* bulan April sebesar -0.02376738.

Untuk memberikan gambaran perbandingan yang lebih jelas disajikan perbandingan rata-rata *return* harian pada gambar 4.1 berikut:



**Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Rata-rata *Return* Saham Periode Januari 2019-Desember 2021**

Gambar 4.1 di atas menunjukkan dengan jelas bahwa *return* tertinggi sepanjang periode Januari 2019-Desember 2021 adalah *return* pada bulan Januari sebesar 0,04903059. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *return* pada bulan Januari memberikan keuntungan yang tertinggi dibandingkan *return* pada bulan yang lainnya. Dan kemudian *return* terendah sepanjang periode Januari 2019-Desember 2021 adalah *return* pada bulan April sebesar -0.02376738. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* pada bulan selain Januari memberikan keuntungan yang terendah dibandingkan *return* pada pada bulan Januari.

#### 4.1.2. *The Day of The Week Effect*

*The day of the week effect* merupakan perbedaan *return* antara hari Senin dengan hari-hari lainnya dalam seminggu secara signifikan. Salah satu bagian dari *the day of the week effect* yaitu *Monday effect* ditandai dengan *return* negatif yang kuat pada hari Senin dan *return* positif pada hari-hari lainnya. Menurut beberapa temuan penelitian, *return* terendah terjadi pada hari Senin dan *return* terbesar terjadi pada hari Jumat. Berdasarkan pengamatan *return* saham dari tahun 2019 hingga 2021 pada kelompok saham LQ45 dapat ditampilkan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi *return* pada masing-masing hari dari hari senin sampai dengan hari jumat seperti tampak pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Rata-rata *Return* Saham Harian Periode Januari 2019 - Desember 2021**

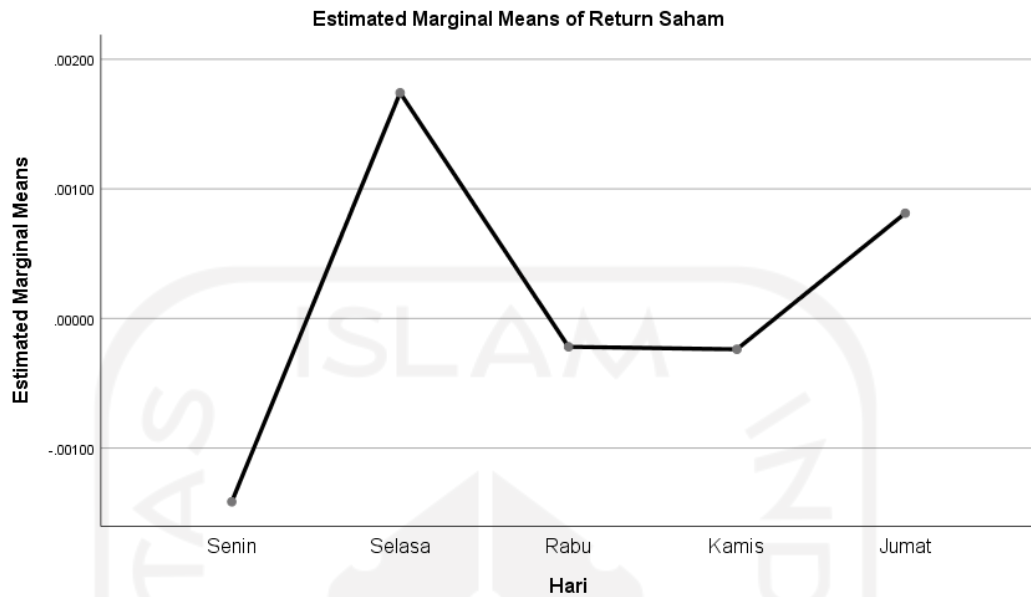
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Senin	4743	-.0014143	.03070624	-.25000	.24725

Selasa	4681	.0017413	.02679501	-.18880	.21711
Rabu	4557	-.0002189	.02575310	-.09677	.24837
Kamis	4619	-.0002380	.02946809	-.18214	.35154
Jumat	4495	.0008123	.02628700	-.12322	.23333
Total	23095	.0001298	.02791436	-.25000	.35154

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata *return* harian pada hari selasa dan jumat sepanjang periode Januari 2019-Desember 2021 bernilai positif sedangkan untuk hari senin, rabu dan kamis yang bernilai negatif. Hari dengan rata-rata pengembalian terendah adalah hari Senin, ketika rata-rata pengembalian adalah -0,001143. Rata-rata pengembalian naik pada hari Selasa dibandingkan dengan hari Senin. Rata-rata return turun masing-masing -0,0002189 dan -0,0002380 pada hari Rabu dan Kamis, sebelum naik lagi pada hari Jumat (0,0008123). Perbandingan rata-rata pengembalian harian untuk mendapatkan perspektif perbandingan yang lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.1:

الجمعة، السبت، الأحد  
الجمعة، السبت، الأحد



**Gambar 4.2 Perbandingan Rata-rata *Return* Harian**

Gambar 4.2 di atas menunjukkan dengan jelas bahwa *return* terendah terjadi pada hari Senin. Nilai standar deviasi pada hari Senin sebesar 0.03070624. Nilai standar deviasi pada hari senin merupakan yang terbesar dibandingkan dengan hari lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* hari senin memiliki kemungkinan risiko terbesar dibandingkan pada hari lainnya. Sementara standar deviasi pada hari rabu adalah yang terendah yaitu sebesar 0.02575310. Hal ini berarti risiko pada hari rabu adalah yang terendah dibandingkan dengan hari lainnya.

## 4.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah analisis data berdasarkan angka-angka dan dihitung secara sistematis. Analisis verifikatif digunakan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan. Pendekatan *Analysis of Variance* (Anova) digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan uji ANOVA terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat untuk melakukan uji pada data yang telah terkumpul dan berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal jika memiliki persebaran yang merata dan begitu akurat mewakili populasi dalam penelitian, dan data tersebut dapat dikatakan sangat baik

Data dikatakan berdistribusi normal apabila data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**

	Bulan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return Saham	Januari	.086	93	.083	.971	93	.034
	Februari	.120	93	.002	.932	93	.000
	Maret	.097	93	.032	.920	93	.000

	April	.085	93	.097	.959	93	.006
	Mei	.078	93	.200*	.927	93	.000
	Juni	.146	93	.000	.929	93	.000
	Juli	.104	93	.015	.921	93	.000
	Agustus	.134	93	.000	.879	93	.000
	September	.088	93	.075	.961	93	.007
	Oktober	.117	93	.003	.924	93	.000
	November	.089	93	.067	.959	93	.005
	Desember	.064	93	.200*	.981	93	.204
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa sebagian besar data return berdistribusi normal dengan nilai p-value > 0,05 seperti return pada bulan januari, april, mei, september, november dan desember. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebagian besar data ini telah berdistribusi normal.

#### 4.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji dan melihat apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan uji Anova. Data dapat dianggap homogen dengan meninjau nilai signifikansinya, data dianggap homogen apabila nilai



signifikansinya (Sig.) > 0,05 dan dianggap tidak homogen apabila nilai signifikansinya (Sig.) ≤ 0,05.

Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4 Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Return Saham	Based on Mean	.787	11	1104	.653
	Based on Median	.732	11	1104	.708
	Based on Median and with adjusted df	.732	11	1020.624	.708
	Based on trimmed mean	.764	11	1104	.676

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.653 > 0,05 yang berarti data memiliki varians sebaran yang homogen.

#### 4.2.3. Pengujian Terhadap *January Effect*

Hipotesis pertama yang diteliti dalam penelitian ini adalah terdapat fenomena *January Effect* terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 di BEI, dengan rata-rata return saham pada hari Senin bulan Januari lebih besar dari rata-rata return saham pada hari Senin pada bulan selain Januari dan diuji dengan teknik *Analysis of Variance (Anova)*.

Hipotesis  $H_0: \mu_{bj} = \mu_{bj} = 0$ , tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* pada bulan Januari sama dengan *return* selain bulan Januari, dan  $H_a: \mu_{bj} \neq \mu_{bj} = 0$ , terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* pada bulan Januari lebih besar dibandingkan *return* selain bulan Januari. Berikut hasil uji Anova dengan bantuan komputer program SPSS For Windows ditunjukkan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Pengujian Fenomena *January Effect* dengan Uji Anova atau Uji F**

Return					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0.327	11	0.030	1.965	0.029
Within Groups	16.689	1104	0.015		
Total	17.016	1115			

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Pada pengujian Anova seperti tampak pada Tabel 4.5 adalah menguji perbedaan return antara bulan januari dengan bulan-bulan lainnya, sehingga dapat diketahui apakah terdapat fenomena *January effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji anova menemukan bahwa nilai F hitung sebesar 1,965 dengan probabilitas sebesar  $0,029 < 0,05$  maka dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* pada bulan Januari dengan *return* selain bulan Januari atau dengan kata

lain terjadi *January effect* pada Bursa Efek Indonesia selama periode Januari 2019 - Desember 2021. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan H1: Terdapat fenomenal *January Effect* pada *return* saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021 **terbukti**.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan pengujian *Multiple Comparison* yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* bulan Januari dibandingkan rata-rata *return* saham pada bulan selain Januari pada perusahaan LQ-45 di sepanjang periode Januari 2019 - Desember 2021. Berikut hasil pengujian *Multiple Comparison* dengan bantuan komputer program SPSS For Windows ditunjukkan dalam Tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan *Return* pada bulan Januari dibandingkan rata-rata pada bulan selain Januari**

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Return Saham						
LSD						
(I) Bulan	(J) Bulan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Januari	Februari	.059596752*	.018030372	.001	.02421909	.09497442
	Maret	.039305282*	.018030372	.029	.00392762	.07468295

April	.072797976*	.018030372	.000	.03742031	.10817564
Mei	.044487824*	.018030372	.014	.00911016	.07986549
Juni	.049228052*	.018030372	.006	.01385039	.08460572
Juli	.045776761*	.018030372	.011	.01039910	.08115443
Agustus	.056664004*	.018030372	.002	.02128634	.09204167
September	.051621251*	.018030372	.004	.01624359	.08699892
Oktober	.051314095*	.018030372	.005	.01593643	.08669176
November	.056786450*	.018030372	.002	.02140878	.09216412
Desember	.033618760	.018030372	.063	-.00175891	.06899643

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Sumber: Hasil Olah Data, 2022.

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa terjadi perbedaan secara signifikan rata-rata *Return* pada bulan Januari sepanjang periode Januari 2019-Desember 2021 dengan rata-rata *return* pada bulan yang lain (selain januari) periode 2012 – Juli 2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value <0,05. Perbedaan yang tidak signifikan hanya terjadi antara bulan januari dengan bulan desember, sedangkan perbandingan bulan januari dengan bulan february, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober dan november terjadi perbedaan secara signifikan, di mana return pada bulan Januari lebih tinggi secara signifikan dibandingkan bulan lainnya, oleh sebab itu adanya fenomena *January Effect* pada *return* saham perusahaan LQ-45 di BEI terbukti secara signifikan.

#### 4.2.4. Pengujian Terhadap *The Day of The Week Effect*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa H2: Terdapat fenomena yang dikenal dengan *The Day of the Week Effect* terhadap return saham, yang dapat diartikan bahwa fenomena *The day of the week effect* memengaruhi return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Dalam penelitian ini, analisis varians satu jalur digunakan untuk membuktikan hipotesis kedua. Untuk mempermudah perhitungan Anova dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer program SPSS 16.00. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis dan alternatif hipotesis

Ho:  $\mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_5$  fenomena *the day of the week effect* tidak berpengaruh terhadap return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \dots \neq \mu_5$  fenomena *the day of the week effect* berpengaruh terhadap return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021.

Membuat kriteria pengujian hipotesis

Keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan perbandingan nilai signifikan F dengan tingkat signifikansi tertentu ( $\alpha=0,05$ ). Ho disetujui jika nilai F jauh lebih besar dari 0,05 dan jika nilai F secara signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

Hasil pengujian One Way Anova terhadap rata-rata return antara hari perdagangan dalam seminggu dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Pengujian Fenomena *The Day Of The Week Effect* dengan Uji**

**Anova**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0.027	4	0.007	8.590	0.000
Within Groups	17.968	23090	0.001		
Total	17.995	23094			

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Pada pengujian Anova seperti tampak pada Tabel 4.6 adalah menguji perbedaan return antara hari senin dengan hari-hari lainnya, sehingga dapat diketahui apakah terdapat fenomena *the day of the week effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji anova menemukan bahwa nilai F hitung sebesar 8,590 dengan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* hari senin, selasa, rabu, Kamis, dan jumat atau dengan kata lain terjadi *the day of the week effect* pada Bursa Efek Indonesia selama periode Januari 2019-Desember 2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan H2: Terdapat

fenomena *the day of the week effect* pada *return* saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021 **terbukti**.

Selanjutnya, uji *Multiple Comparison* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara rata-rata *return* harian saham perusahaan LQ-45 pada hari Senin dan hari lainnya dari Januari 2019 hingga Desember 2021. Berikut hasil pengujian *Multiple Comparison* dengan bantuan komputer program SPSS For Windows ditunjukkan dalam tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan *Return* Hari Senin Dengan Hari-Hari Lainnya**

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Return Saham						
LSD						
(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Senin	Selasa	-.00315569*	.00057473	.000	-.0042822	-.0020292
	Rabu	-.00119544*	.00057865	.039	-.0023296	-.0000612
	Kamis	-.00117637*	.00057667	.041	-.0023067	-.0000461
	Jumat	-.00222665*	.00058068	.000	-.0033648	-.0010885

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata *return* harian pada hari Senin sepanjang periode

Januari 2019-Desember 2021 dengan rata-rata *return* harian pada hari yang lain yaitu dengan hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig  $<0,05$  pada seluruh hari pengamatan. Artinya terjadi perbedaan *return* di hari senin di mana *return* di hari senin paling rendah dibandingkan dengan *return* di hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat secara signifikan.

### **4.3. Pembahasan**

Hasil analisis *Analysis of Variance* (ANOVA) menunjukkan bahwa terjadi anomali pasar terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan LQ-45 periode Januari 2019-Desember 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat fenomena *January Effect* pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2019-Desember 2021. Artinya bahwa terjadi perbedaan *return* secara signifikan di bulan Januari dan lebih tinggi daripada bulan-bulan lainnya. Selain itu terdapat fenomena *The Day of the Week Effect* di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana *return* pada hari senin memiliki rata-rata paling rendah dan signifikan dibandingkan hari perdagangan lainnya, serta adanya fenomena *week four effect*.

#### **4.3.1. Pengujian fenomena *January effect***

Pengujian hipotesis pertama yang dilakukan memberikan hasil yaitu menjelaskan apakah *return* saham pelaku usaha LQ-45 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan fenomena *January Effect*. Jika dihitung rata-rata *return* saham, *return* saham di bulan Januari sebenarnya lebih besar dari *return* saham bulan-bulan lainnya. Hasil ini didukung dengan hasil uji



Anova yang membuktikan bahwa *return* Januari secara signifikan berbeda dengan bulan yang lain. Maka dari itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima dan terjadi *January effect return* saham pada tahun 2019 - 2021.

Andreas (2011) menyatakan bahwa Efek Januari adalah kecenderungan harga saham untuk naik pada minggu pertama bulan Januari. Lonjakan harga tersebut dipicu aktivitas pemilik modal sebagai cara menata kembali portofolionya setelah "dibuang" pada musim liburan tahun lalu. Harga timbul sebagai akibat dari permintaan investor untuk instrumen keuangan ini. Ekspektasi positif investor mendorong lonjakan permintaan. Efek Januari juga dikenal sebagai Efek Akhir Tahun. Anomali ini menyiratkan bahwa *return* cenderung turun di bulan Desember sebelum menjadi menguntungkan di awal Januari. Hal ini hanya dilakukan untuk menampilkan usaha kecil di akhir tahun oleh pemilik modal guna mengimbangi kerugian dengan pajak penghasilan pada akhir tahun yang wajib dibayarkan.

Asumsi lainnya tentang fenomena *January Effect* terjadi lebih disebabkan oleh keinginan perusahaan untuk mendapatkan informasi bagus atau goodnews melalui laporan keuangan tahunan dengan laba yang positif dan pertumbuhan yang meningkat, sehingga beberapa kepemilikan seperti manajer atau institusi akan lebih suka menjual saham-saham di akhir tahun dan melakukan pembelian kembali di awal tahun berikutnya atau di bulan Januari. Pendapat yang lain terhadap fenomena *January*

*Effect* ini karena adanya asimetri informasi yang terlalu tinggi yaitu perbedaan informasi di pasar saham pada awal dan akhir tahun sehingga memengaruhi efisiensi informasi. Alasan lain untuk pengembalian yang lebih tinggi di bulan Januari termasuk pajak, biaya transaksi, peningkatan risiko di bulan Januari ketika perusahaan merilis laporan tahunan dan banyak lagi. Beberapa hipotesis tersebut tidak sesuai dengan keberadaan pasar modal yang efisien dan tampaknya tidak ada hipotesis yang dapat menjelaskan fenomena tersebut.

Hasil penelitian ini melengkapi temuan Pradnya paramita dan Rahyuda (2018) yang menguji pengaruh January Effect terhadap abnormal return saham dan menyimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan abnormal return saham tertinggi terjadi pada bulan Januari dan terendah terjadi pada bulan-bulan lainnya. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Sari (2014) yang menyebutkan pada periode 2012 terbukti terdapat pengaruh yang signifikan pada *Abnormal Return*, sehingga mengindikasikan bahwa terjadi *January Effect* pada indeks LQ 45 BEI periode 2012.

#### **4.3.2. Pengujian fenomena *The Day of The Week Effect***

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat fenomenal *The Day of the Week Effect* terhadap *return* saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia”. Hal ini disebabkan anomali pasar, yaitu penyimpangan di pasar modal yang terjadi secara teratur dan memiliki pengaruh yang cukup besar. Dalam skenario anomali seperti itu, hasil pasar modal akan bertentangan dengan hasil yang diprediksi dalam posisi pasar yang efisien. Weekend

effect berdampak pada perilaku harga saham. Weekend effect merupakan kecenderungan variasi harga saham yang menimbulkan abnormal return, yang sering terjadi pada hari Senin, hari pertama pembukaan bursa, dan Jumat, hari terakhir penutupan bursa. Gejala *weekend effect* ini menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi pada hari Jumat daripada hari lainnya, sedangkan harga saham lebih rendah dan cenderung negatif pada hari Senin. Perilaku investor dipengaruhi secara psikologis, dengan Senin menjadi hari kerja pertama yang ditandai dengan rasa pesimis yang tinggi. Di lain sisi, hari Jumat adalah hari yang menyenangkan dan penuh harapan atau optimis bagi investor karena hari Minggu adalah hari libur. Jadi hari Senin investor cenderung menjual saham daripada membeli atau menahan saham, tidak seperti hari Jumat karena investor merasa senang dan optimis cenderung membeli saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Iramani (2006), dan hasil penelitian Rita (2009) yang menemukan adanya fenomena *Monday effect (the day of the week effect)*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pandiangan (2009) yang tidak menemukan adanya fenomena *Monday effect (the day of the week effect)*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap fenomena *January Effect* dengan metode ANOVA membuktikan bahwa return saham pada bulan Januari berbeda secara signifikan dengan return pada bulan lainnya. Hal ini berarti fenomena *January effect* memiliki pengaruh kepada return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021
2. Hasil pengujian terhadap fenomena *the day of week effect* dengan metode ANOVA memberikan bukti bahwa return pada hari Senin bernilai negatif dan berbeda secara signifikan dengan return pada hari lainnya. Hal ini berarti fenomena *the day of week effect* berpengaruh terhadap return saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2019- Desember 2021.

#### 5.2. Saran

Berikut ini akan disampaikan beberapa saran penelitian selanjutnya yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan para investor:

1. Sebaiknya investor dalam berinvestasi lebih menghindari hari Senin serta senin pada minggu ke-4 setiap bulanya dan aktif pada investasi di

hari-hari lain, karena terbukti hari Senin serta senin pada minggu ke-4 memberikan *return* yang negatif dan signifikan.

2. Investor hendaknya melakukan penataan kembali portofolionya dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia di Bulan Januari karena terbukti memberikan *return* yang paling tinggi di bulan tersebut.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian ini misalnya dengan fenomena fenomena *Rogalski Effect* yaitu fenomena *return* hari senin di setiap bulannya serta melakukan pengukuran dengan model abnormal *return* untuk mengukur fenomena tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F.P.P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alteza, M. (2007). Efek Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Suatu Telaah atas Anomali Pasar Efisien, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 31-43.
- Andreas dan Ria Daswan. 2011. January Effect Pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia 2008. *Jurnal Ekonomi*, 19(3)
- Artini, L.G.S, Darmayanti, N.P.A., & Sudiarta, G.M. 2020. Pengujian Anomali Size Effect Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Lewirausahaan*. 14(2), 158-168
- Bagaskara, & Khairunnisa. 2019. Market Anomaly Analysis: The Day of the Week Effect, January Effect, Rogalsky Effect and Weekfour Effect Testing in Indonesia Stock Exchange (Case Study on Companies Listed in LQ45 Index in 2013- 2017). *Accruals*. Volume 3(1); 83–91.
- Chan, K.F. Gray, P, Zhong, A. 2020. Political uncertainty, Market Anomalies, and Presidential Honeymoons. *Journal of Banking and Finance*, 13, 105749
- Deannes, P. C. P. & Isynuwardhana. (2015). January Effect pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 524–538
- Diana, Tambunan. 2020. Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol 4, No 2.
- Duan, Zhao, & Xia. 2019. The Day of The Week Effect Asymetry in Return and Volatility in China : An Empirical Study. *IOP*

*Conference series : Earth and Environmental Science. Volume 237(5)*

Fama, E.F. 1970. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.

Guo, L., Weikai Li, F. Wei K.C. 2020. Security analysts and capital market anomalies. *Journal of Financial Economics*, 137(1), 204-230

Hartoyo, & Purbawangsa. 2018. Pengujian Anomali Pasar Size Effect dan The Day of Week di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 9; 2147.

Intan, K. 2020. Transaksi Perdagangan Saham Meningkat di Tengah Pandemi Covid-19. Diambil kembali dari Kontan.co.id:<https://investasi.kontan.co.id/news/transaksi-perdagangan-saham-meningkat-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-kata-analis>.

Iramani, Rr, Mahdi, A. 2006. Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 8, No 2, 63-70.

Iswadi, & Hafni. 2018. Pengaruh Day of The Week Effect Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 6(2); 95

Julie Wu, J, Andrew Zhang, J. 2019. Short selling and market anomalies. *Journal of Financial Markets*, 46, 100502

Kasdjan, A.M.Z. Nazarudin, dan Yusuf, J. 2017. Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 1(1), 35-48

Mikhael, Y.P dan Widanaputra, A.A.G.P. 2018. Pengujian Anomali Pasar Size Effect pada Bulan Januari di Pasar Modal Indonesia Tahun

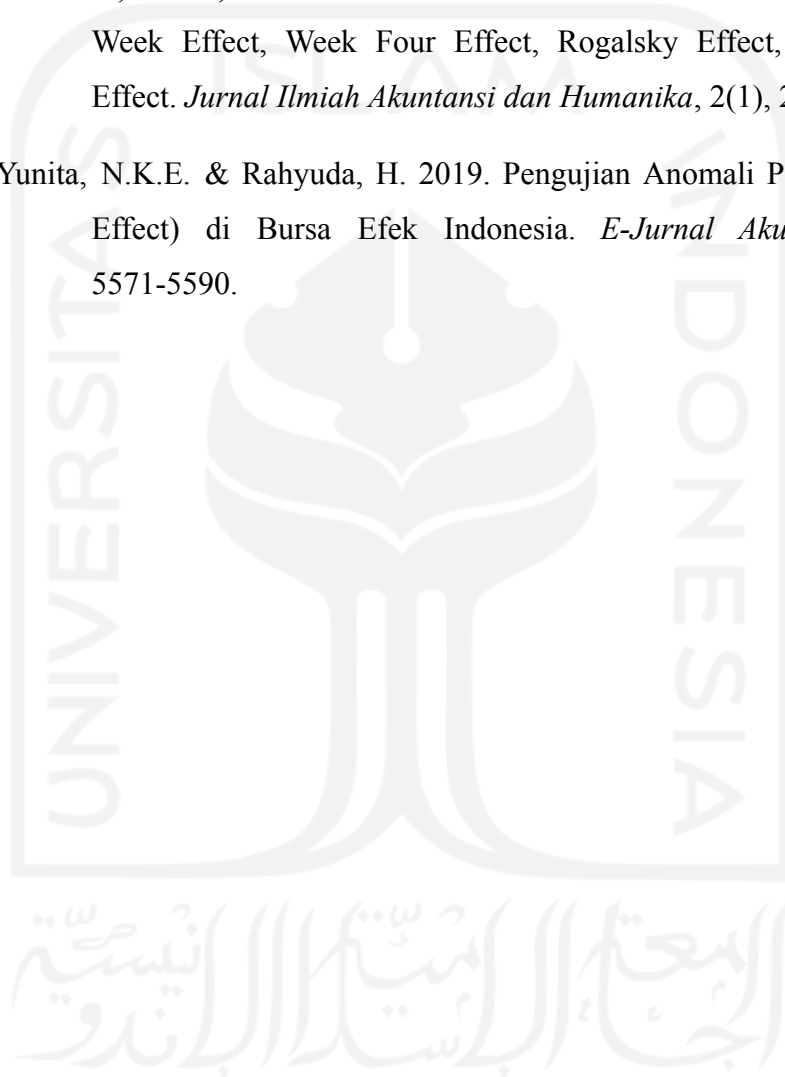
- 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24 (1), 559-577.
- Pandiangan, Octavianus. 2009. Analisis Anomali Pasar Hari Perdagangan Pada Return Saham di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi USU*.
- Patel, Jayden B. 2016. The January Effect Anomaly Reexamined In Stock Returns. *Business and Economics*. Vol 32, Iss 1, 317-324.
- Pradnya paramita, Ni Made W; Rahyuda, Henny. 2018. Pengujian Anomali Pasar January Effect Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6, No 7, 3513-3539.
- Rita, Mario Ria. 2009. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Day of The Week Effect dan Rogalski Effect Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 15, No 2, 121-134.
- Sari, Fitri Aprilia dan Eka Ardhani Sisdyani. 2014. Analisis January Effect Di Pasar Modal Indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Suganda, T.R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* . Malang : CV. Seribu Bintang
- Sujana, I. N. 2017. Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 5(2); 33-40
- Sultana, Nadira and Islam, Rakibul. 2015. Day of the Week Effect on Stock Return and Volatility: Evidence from Chittagong Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, 7(3), pp: 165-172.
- Trisnadi, M.M dan Sedana, I.B.P. 2016. Pengujian Anomali Pasar : Day Of The Week Effect Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (6), 3794-3820.



Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (2018), “Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal “, diambil dari <http://www.hukumonline.com> pada tanggal 20 maret 2022.

Werastuti, D.N.S, 2012. Anomali Pasar Pada Return Saham: The Day Of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1), 2089-3310

Yunita, N.K.E. & Rahyuda, H. 2019. Pengujian Anomali Pasar (January Effect) di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(9), 5571-5590.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
14.	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
18.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
19.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.

20.	ISMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
21.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
23.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
24.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
25.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
26.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
27.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
31.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

**Lampiran 2 Rekapitulasi Rata-Rata Return Bulanan Perusahaan Sampel Tahun 2019**

Bulan	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BBCA	BBNI
Januari	0,144033	0,223776	0,261438	0,027356	0,083654	0,03125
Februari	-0,05755	0,057143	0,051813	-0,15385	-0,0213	-0,0303
Maret	0,022901	-0,14775	-0,12315	0,020979	-0,00091	0,068182
April	-0,02612	-0,0592	-0,02809	0,044521	0,043557	0,021277
Mei	-0,00766	-0,10562	-0,16185	-0,02295	0,012174	-0,125
Juni	0,050193	0,027638	0,165517	0	0,030069	0,095238
Juli	-0,06618	-0,022	0,106509	-0,0604	0,032527	-0,0788
Agustus	-0,11417	0,0675	0,144385	-0,04643	-0,01454	-0,09145
September	0,146667	-0,11007	-0,08879	-0,01124	-0,00492	-0,04545
Oktober	0,015504	0,042105	-0,08718	0,05303	0,036244	0,044218

November	-0,06107	-0,14141	-0,1573	-0,06475	-0,00159	-0,0228
Desember	0,264228	0,161765	0,12	0,065385	0,06449	0,046667

Bulan	BBRI	BBTN	BMRI	BSDE	EXCL	GGRM
Januari	0,051913	0,07874	0,010169	0,059761	0,09596	0,000299
Februari	0	-0,11314	-0,04362	0,018797	0,105991	0,020921
Maret	0,067532	0,00823	0,049123	0,04797	0,116667	-0,02576
April	0,06326	0,032653	0,033445	0,010563	0,089552	0,015325
Mei	-0,06178	-0,02372	-0,00647	-0,05923	-0,02055	-0,04735
Juni	0,063415	-0,00405	0,045603	0,137037	0,041958	-0,04473
Juli	0,027523	0	-0,00623	-0,07492	0,083893	-0,01789
Agustus	-0,04688	-0,18699	-0,09091	-0,0493	0,077399	-0,0798
September	-0,03513	-0,02	-0,03793	0,02963	-0,01149	-0,24613
Oktober	0,021845	-0,05102	0,007168	0,017986	0,031977	0,071122
November	-0,0285	0,145161	-0,00712	-0,11661	-0,05915	-0,10205
Desember	0,075795	-0,00469	0,100358	0,004	-0,05689	0,052109

Bulan	HMSP	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP
Januari	0,032345	0,0311	-0,07104	0,040268	0,125541	0,042005
Februari	-0,00783	-0,05104	-0,00292	-0,0871	-0,15192	0
Maret	-0,00263	-0,08802	0,031754	-0,09187	-0,21315	0,110533
April	-0,07652	0,042895	-0,02154	0,081712	-0,14697	0,030445
Mei	-0,03429	0,007712	-0,00242	-0,05036	0,047297	-0,03636
Juni	-0,07101	0,035714	-0,00121	0,064394	0,209677	-0,0566
Juli	-0,03503	0,054187	-0,08014	0,007117	-0,20267	0,12375
Agustus	-0,11221	0,126168	-0,00026	0,120141	-0,08361	-0,03337
September	-0,1487	-0,00207	0,091629	-0,02839	-0,05474	-0,13809
Oktober	-0,06987	-0,03326	0,067489	0	0,123552	0,068091
November	-0,09155	-0,02581	-0,04985	0,032468	-0,06529	-0,03
Desember	0,085271	-0,01545	0,006916	-0,00314	0,132353	-0,01933

Bulan	ITMG	JSMR	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA
Januari	0,125926	0,149533	0,052632	0,224638	0,212264	0,002326
Februari	-0,0625	0,061992	-0,06563	0,106509	-0,01167	-0,07657
Maret	0,111111	0,143541	0,016722	-0,19786	-0,07087	0,057789
April	-0,19053	0,020921	0,016447	0,253333	-0,01695	-0,05938
Mei	-0,08843	-0,06557	-0,09061	0,212766	-0,11207	-0,22727
Juni	0,001427	0,004386	0,039146	-0,08772	0,024272	-0,03268
Juli	-0,04131	0,048035	0,006849	0,322115	-0,02844	-0,07432
Agustus	-0,22734	-0,06667	0,14966	-0,09818	-0,06341	-0,09854

September	-0,04615	0,017857	-0,00888	-0,00403	0,09375	-0,08502
Oktober	0,072581	-0,04386	-0,04776	0,064777	0,004762	-0,00442
November	-0,2312	-0,09358	-0,04389	-0,04943	-0,09005	0,075556
Desember	0,122249	0,047571	0,062295	0,304	0,130208	0,099174

Bulan	PTPP	SMGR	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA
Januari	0,296399	0,102174	0,04	-0,05941	0,101322	0,145015
Februari	-0,1453	-0,00197	-0,01026	0,030126	-0,0265	-0,05805
Maret	0,05	0,096838	0,025907	0,018868	0,010786	0,204482
April	0,142857	-0,02703	-0,04293	0,006481	-0,0752	0,125581
Mei	-0,17917	-0,14444	0,029024	-0,06716	-0,02198	-0,06198
Juni	0,121827	0,002165	0,061538	0,112426	0,011236	0,070485
Juli	-0,02715	0,112311	0,038647	-0,11613	-0,03111	-0,03704
Agustus	-0,13953	0,029126	0,034884	-0,16048	0,120413	-0,05556
September	-0,07838	-0,1283	-0,03146	-0,01673	-0,04811	-0,12896
Oktober	0,041056	0,095238	-0,0464	0,053463	-0,05968	0,028571
November	-0,23944	-0,09486	-0,0438	-0,0346	-0,04403	-0,12374
Desember	0,174074	0,048035	0,010178	0,028674	0,004785	0,146974

Bulan	WSKT
Januari	0,175595
Februari	-0,05063
Maret	0,058667
April	0,06801
Mei	-0,14623
Juni	0,110497
Juli	0,0199
Agustus	-0,14878
September	-0,05444
Oktober	-0,05758
November	-0,21222
Desember	0,212245

### Lampiran 3 Rekapitulasi Rata-Rata Return Bulanan Perusahaan Sampel Tahun 2020

Bulan	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BBCA	BBNI
Januari	-0,21222	-0,16203	-0,14286	-0,08303	-0,03067	-0,0828
Februari	-0,05714	-0,1994	-0,20139	-0,12992	-0,02932	-0,02431
Maret	-0,14286	-0,25472	-0,21739	-0,29412	-0,12162	-0,45623

April	-0,07071	0,21519	0,133333	-0,01282	-0,06425	0,073298
Mei	0,195652	-0,02083	0,04902	0,238961	0,003868	-0,06585
Juni	-0,09545	0,080851	0,130841	0,006289	0,097303	0,195822
Juli	0,090452	0,133858	0,206612	0,072917	0,095698	0,004367
Agustus	0	0,006944	0,123288	-0,00971	0,005609	0,108696
September	0,046083	-0,12069	-0,14024	-0,12549	-0,13625	-0,12941
Oktober	-0,00881	0,05098	0,496454	0,216368	0,068266	0,067568
November	0,235556	0,085821	0,085308	-0,02304	0,071675	0,265823
Desember	0,028777	0,092784	0,689956	0,136792	0,091056	0,029167

Bulan	BBRI	BBTN	BMRI	BSDE	EXCL	GGRM
Januari	0,013636	-0,11792	-0,01629	-0,11155	-0,07937	0,052358
Februari	-0,06054	-0,09091	-0,03642	-0,10314	-0,1069	-0,08561
Maret	-0,27924	-0,50588	-0,3567	-0,33	-0,2278	-0,19412
April	-0,09603	0,047619	-0,04701	0,052239	0,27	0,10219
Mei	0,080586	-0,13636	0,002242	-0,09929	0,019685	0,076159
Juni	0,027119	0,638158	0,107383	0,165354	0,069498	-0,03231
Juli	0,042904	0,016064	0,171717	-0,06757	-0,09747	0,059353
Agustus	0,110759	0,245059	0,025862	0,123188	-0,024	-0,04952
September	-0,1339	-0,2381	-0,16639	-0,04516	-0,16803	-0,15684
Oktober	0,105263	0,158333	0,164315	0,202703	0	0,023096
November	0,217262	0,183453	0,095238	0,179775	0,187192	0,031117
Desember	0,01956	0,048632	0	0,166667	0,13278	-0,02959

Bulan	HMSP	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP
Januari	-0,01429	0,020179	-0,00284	-0,01262	-0,12338	-0,13403
Februari	-0,17874	-0,0967	-0,06841	-0,16933	-0,16667	-0,09408
Maret	-0,16176	-0,00487	-0,21596	-0,02308	-0,28711	-0,16248
April	0,119298	-0,03423	0,105041	0,027559	0,38404	-0,068
Mei	0,216301	-0,17468	0,058564	-0,11877	-0,05405	0,038627
Juni	-0,15206	0,147239	0,04893	0,134783	0,138095	-0,02479
Juli	0,036474	-0,01604	0,038696	-0,01149	0,305439	0,048729
Agustus	-0,03226	0,111413	0,064557	0,182171	0,192308	-0,0404
September	-0,15152	-0,01467	0,00815	-0,0623	-0,03495	-0,12421
Oktober	0,010714	-0,04218	-0,04089	-0,02098	0,016713	0,175481
November	0,077739	0,025907	0,108577	0,014286	-0,04932	0,169734
Desember	-0,01311	-0,03283	0,077594	-0,03521	0,201729	0,012238

Bulan	ITMG	JSMR	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA
-------	------	------	------	------	------	------

Januari	-0,12418	-0,11111	-0,11728	-0,02454	-0,21429	-0,16917
Februari	0,124378	0,017391	-0,14685	-0,19182	-0,24927	0,013575
Maret	-0,28319	-0,45726	-0,01639	-0,29572	-0,39453	-0,02679
April	-0,11111	0,240157	0,2	0,01105	0,103226	-0,13991
Mei	0,125	0,126984	-0,01736	-0,07104	0,005848	0,037333
Juni	-0,12346	0,239437	0,031802	0,064706	0,319767	0,03856
Juli	0,112676	-0,10682	0,071918	-0,09392	0,114537	0,00495
Agustus	0,047468	-0,00509	0,009585	0,085366	-0,00791	0,004926
Septembe r	-0,01511	-0,07673	-0,01899	-0,19101	-0,26295	-0,03431
Oktober	-0,00307	-0,01385	-0,01613	0,152778	0,162162	-0,00508
Novembe r	0,612308	0,176966	-0,01311	0,222892	0,293023	0,204082
Desember	0,057252	0,105012	-0,01661	0,123153	0,190647	0,190678

Bulan	PTPP	SMGR	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA
Januari	-0,12934	-0,00417	-0,04282	-0,10801	-0,05357	-0,05025
Februari	-0,12681	-0,12343	-0,08158	-0,13542	-0,14151	-0,00794
Maret	-0,54357	-0,27208	-0,09456	0,018072	0,062271	-0,55467
April	0,218182	0,042623	0,107595	-0,0355	0,141379	0,137725
Mei	0,08209	0,232704	-0,1	-0,03681	-0,06344	0,142105
Juni	0,2	-0,01786	-0,03175	0,05414	0,019355	0,105991
Juli	0,12069	-0,04156	0	0,29003	0,063291	-0,00833
Agustus	-0,00513	0,143631	-0,0623	0,077283	-0,02083	0,042017
September	-0,14948	-0,13033	-0,1049	-0,0087	-0,0152	-0,11694
Oktober	0,109091	0,043597	0,023438	-0,07346	-0,03395	0,100457
November	0,486339	0,221932	0,232824	0,088757	-0,01278	0,344398
Desember	0,371324	0,061966	0,024768	0,156522	-0,04854	0,225309

Bulan	WSKT
Januari	-0,17172
Februari	-0,20732
Maret	-0,50359
April	0,25
Mei	0,008264
Juni	0,163934
Juli	-0,11972
Agustus	0,04
September	-0,23385

Oktober	0,485944
November	0,405405
Desember	0,384615

**Lampiran 4 Rekapitulasi Rata-Rata Return Bulanan Perusahaan Sampel Tahun 2021**

Bulan	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BBCA	BBNI
Januari	-0,16084	-0,10692	0,147287	0,012448	-0,00148	-0,10121
Februari	-0,01667	0,18662	0,279279	-0,11475	-0,0074	0,072072
Maret	-0,00424	-0,04451	-0,20775	-0,02315	-0,07377	-0,03782
April	0,059574	0,015528	0,106667	0,042654	0,030571	-0,00437
Mei	-0,04418	-0,00917	-0,01606	-0,04545	-0,00468	-0,05263
Juni	0,012605	-0,02778	-0,06122	-0,05905	-0,0549	-0,14259
Juli	0,107884	0,142857	0,095652	-0,04453	-0,00913	0,032397
Agustus	-0,05618	0,080556	-0,05159	0,106992	0,097152	0,129707
September	0,396825	0,120823	-0,04184	0,052632	0,068702	-0,00463
Oktober	-0,04545	-0,02064	0,021834	0,095455	0,067857	0,302326
November	0,011905	-0,07026	-0,01709	-0,04149	-0,02676	-0,02857
Desember	0,323529	0,035264	-0,02174	-0,01299	0,003436	-0,00735

Bulan	BBRI	BBTN	BMRI	BSDE	EXCL	GGRM
Januari	0,002398	-0,08986	0,039526	-0,08163	-0,18681	-0,07988
Februari	0,126794	0,318471	-0,06464	0,031111	-0,00901	-0,03247
Maret	-0,06582	-0,16908	0	-0,03448	-0,05	-0,0089
April	-0,07955	-0,07558	0,004065	0,049107	0	-0,00207
Mei	0,051852	0,028302	-0,02834	-0,04681	0,177033	-0,08172
Juni	-0,07512	-0,16208	-0,01667	-0,13839	0,085366	0,333333
Juli	-0,05838	-0,04015	-0,0339	-0,03109	0,007491	-0,25792
Agustus	-0,03702	0,068441	0,070175	0,026738	-0,00743	0,008384
September	0,077627	0,010676	0,008197	0,041667	0,138577	-0,01587
Oktober	0,103896	0,253521	0,166667	0,11	0,013158	0,029186
November	-0,03765	-0,03933	-0,02439	-0,02252	-0,00325	-0,06269
Desember	0,00489	0,011696	0,003571	-0,06912	0,032573	-0,02548

Bulan	HMSB	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP
Januari	-0,12957	-0,04961	0,015771	-0,11679	0,23741	-0,07599
Februari	0,019084	-0,05769	0,015526	0	0,021318	-0,06542
Maret	0,029963	0,072886	0,030779	0,090909	-0,20683	-0,022



April	-0,04	-0,05435	-0,0525	-0,01136	-0,12919	0,051125
Mei	-0,03788	-0,05747	0,102163	-0,02682	-0,06593	-0,05837
Juni	-0,04331	-0,0061	0,009157	-0,02756	-0,12353	-0,14876
Juli	-0,13992	-0,00307	-0,00333	-0,01619	-0,08725	-0,14563
Agustus	-0,04306	0,036923	0,04608	0,016461	0,161765	0,278409
September	0,03	-0,0089	0,015098	0,02834	0,085443	-0,06667
Oktober	0,004854	0,053892	0,012773	0	-0,01166	0,12619
November	-0,03865	-0,03977	-0,03265	-0,00787	-0,10914	-0,10571
Desember	-0,03015	0,029586	-0,03697	0,003968	0,036424	0,144208

Bulan	ITMG	JSMR	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA
Januari	-0,11552	-0,06695	-0,01014	-0,09211	-0,18731	-0,08185
Februari	-0,00408	-0,03472	0,003413	0,096618	0,070632	0,050388
Maret	-0,06352	-0,03118	0,068027	-0,15859	-0,08681	-0,03321
April	0,039387	0,027228	-0,0828	0,026178	-0,06844	-0,09542
Mei	0,088421	-0,04819	0,006944	-0,05612	-0,0898	-0,06751
Juni	0,098646	-0,10886	-0,03448	0,005405	-0,09865	-0,09502
Juli	0,193662	0,119318	-0,1	-0,15054	-0,02985	0,115
Agustus	-0,05605	0,005076	0,06746	0,107595	0,061538	-0,05381
September	0,3	-0,0202	0,063197	-0,04571	0,149758	0,308057
Oktober	0,038462	0,082474	0,118881	0,077844	0,268908	-0,02899
November	-0,00231	-0,03095	0	0,066667	-0,00662	-0,02985
Desember	-0,05336	-0,04423	0,009375	-0,0625	-0,08333	0,042308

Bulan	PTPP	SMGR	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA
Januari	-0,12332	-0,14688	-0,06042	-0,14098	-0,05782	-0,0932
Februari	-0,01223	-0,03774	0,122186	-0,01313	0,01083	-0,03333
Maret	-0,1517	0,022059	-0,02006	-0,01885	-0,06071	-0,11782
April	-0,10949	0	-0,06433	-0,04294	-0,08745	-0,06189
Mei	-0,08607	-0,06954	0,075	0,064935	-0,025	-0,13194
Juni	-0,17937	-0,02062	-0,0843	-0,102	-0,15385	-0,208
Juli	-0,08197	-0,18947	0,028571	-0,03457	-0,14747	-0,07071
Agustus	0,077381	0,201299	0,049383	0,026854	-0,04028	0,021739
September	0,20442	-0,11351	0,085294	0,295143	-0,02469	0,287234
Oktober	0,105505	0,109756	0,02981	-0,09423	0,118987	0,028926
November	-0,06224	-0,12088	0,05	-0,09342	0,013575	-0,06827
Desember	-0,12389	-0,09375	0,012531	0,037471	-0,08259	-0,04741

Bulan	WSKT
Januari	-0,01736
Februari	0,007067
Maret	-0,18947
April	-0,03896
Mei	-0,06757
Juni	-0,14976
Juli	-0,00568
Agustus	-0,04571
September	0
Oktober	0,101796
November	-0,1413
Desember	-0,1962

#### Lampiran 5 Rekapitulasi Rata-Rata Return Harian Perusahaan Sampel 2019-2021

Data *return* harian perusahaan 2019-2021 tidak mungkin untuk ditampilkan karena data yang digunakan terlalu panjang. data yang digunakan dalam lampiran semuanya didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

#### Lampiran 6 Statistik Deskriptif *January Effect*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Januari	93	.04903059	.098071550	-.212219	.396825
Februari	93	-.01056616	.100760666	-.207317	.384040
Maret	93	.00972531	.117545225	-.543568	.318471
April	93	-.02376738	.110208709	-.272076	.344398
Mei	93	.00454277	.134531813	-.231203	.612308
Juni	93	-.00019746	.124218803	-.294118	.496454
Juli	93	.00325383	.131426838	-.394531	.638158
Agustus	93	-.00763341	.145748454	-.554667	.689956
September	93	-.00259066	.122563580	-.503590	.302326
Oktober	93	-.00228350	.136443567	-.505882	.485944
November	93	-.00775585	.124856980	-.356701	.486339
Desember	93	.01541184	.119984853	-.330000	.384615
Total	1116	.00226416	.123534372	-.554667	.689956

**Lampiran 7 Statistik Deskriptif *The Day of The Week Effect***

Descriptives								
Return Saham								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Senin	4743	-.0014143	.03070624	.00044586	-.0022884	-.0005403	-.25000	.24725
Selasa	4681	.0017413	.02679501	.00039164	.0009735	.0025091	-.18880	.21711
Rabu	4557	-.0002189	.02575310	.00038150	-.0009668	.0005290	-.09677	.24837
Kamis	4619	-.0002380	.02946809	.00043359	-.0010880	.0006121	-.18214	.35154
Jumat	4495	.0008123	.02628700	.00039208	.0000436	.0015810	-.12322	.23333
Total	23095	.0001298	.02791436	.00018368	-.0002302	.0004898	-.25000	.35154

**Lampiran 8 Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Bulan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Retrun Saham	Januari	.086	93	.083	.971	93	.034
	Februari	.120	93	.002	.932	93	.000
	Maret	.097	93	.032	.920	93	.000
	April	.085	93	.097	.959	93	.006
	Mei	.078	93	.200*	.927	93	.000
	Juni	.146	93	.000	.929	93	.000
	Juli	.104	93	.015	.921	93	.000
	Agustus	.134	93	.000	.879	93	.000
	September	.088	93	.075	.961	93	.007
	Oktober	.117	93	.003	.924	93	.000
	November	.089	93	.067	.959	93	.005
	Desember	.064	93	.200*	.981	93	.204

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Retrun Saham	Based on Mean	.787	11	1104	.653
	Based on Median	.732	11	1104	.708
	Based on Median and with adjusted df	.732	11	1020.624	.708
	Based on trimmed mean	.764	11	1104	.676

### Lampiran 10 Hasil Pengujian Fenomena *January Effect* Dengan Uji Anova

ANOVA					
Retrun Saham					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.327	11	.030	1.965	.029
Within Groups	16.689	1104	.015		
Total	17.016	1115			

### Lampiran 11 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan *Return* pada bulan Januari dibandingkan rata-rata pada bulan selain Januari

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Retrun Saham						
LSD						
(I) Bulan	(J) Bulan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Januari	Februari	.059596752*	.018030372	.001	.02421909	.09497442
	Maret	.039305282*	.018030372	.029	.00392762	.07468295
	April	.072797976*	.018030372	.000	.03742031	.10817564
	Mei	.044487824*	.018030372	.014	.00911016	.07986549
	Juni	.049228052*	.018030372	.006	.01385039	.08460572
	Juli	.045776761*	.018030372	.011	.01039910	.08115443
	Agustus	.056664004*	.018030372	.002	.02128634	.09204167
	September	.051621251*	.018030372	.004	.01624359	.08699892
	Oktober	.051314095*	.018030372	.005	.01593643	.08669176

Februari	November	.056786450*	.018030372	.002	.02140878	.09216412
	Desember	.033618760	.018030372	.063	-.00175891	.06899643
	Januari	-.059596752*	.018030372	.001	-.09497442	-.02421909
	Maret	-.020291470	.018030372	.261	-.05566914	.01508620
	April	.013201224	.018030372	.464	-.02217644	.04857889
	Mei	-.015108928	.018030372	.402	-.05048659	.02026874
	Juni	-.010368701	.018030372	.565	-.04574637	.02500896
	Juli	-.013819991	.018030372	.444	-.04919766	.02155767
	Agustus	-.002932749	.018030372	.871	-.03831041	.03244492
	September	-.007975501	.018030372	.658	-.04335317	.02740216
	Oktober	-.008282657	.018030372	.646	-.04366032	.02709501
	November	-.002810303	.018030372	.876	-.03818797	.03256736
	Desember	-.025977993	.018030372	.150	-.06135566	.00939967
Maret	Januari	-.039305282*	.018030372	.029	-.07468295	-.00392762
	Februari	.020291470	.018030372	.261	-.01508620	.05566914
	April	.033492694	.018030372	.063	-.00188497	.06887036
	Mei	.005182542	.018030372	.774	-.03019512	.04056021
	Juni	.009922769	.018030372	.582	-.02545490	.04530044
	Juli	.006471479	.018030372	.720	-.02890619	.04184914
	Agustus	.017358722	.018030372	.336	-.01801894	.05273639
	September	.012315969	.018030372	.495	-.02306170	.04769363
	Oktober	.012008813	.018030372	.506	-.02336885	.04738648
	November	.017481168	.018030372	.332	-.01789650	.05285883
	Desember	-.005686523	.018030372	.753	-.04106419	.02969114
	April	Januari	-.072797976*	.018030372	.000	-.10817564
Februari		-.013201224	.018030372	.464	-.04857889	.02217644
Maret		-.033492694	.018030372	.063	-.06887036	.00188497
Mei		-.028310152	.018030372	.117	-.06368782	.00706751
Juni		-.023569925	.018030372	.191	-.05894759	.01180774
Juli		-.027021215	.018030372	.134	-.06239888	.00835645
Agustus		-.016133972	.018030372	.371	-.05151164	.01924369
September		-.021176725	.018030372	.240	-.05655439	.01420094
Oktober		-.021483881	.018030372	.234	-.05686155	.01389378
November		-.016011526	.018030372	.375	-.05138919	.01936614
Desember		-.039179217*	.018030372	.030	-.07455688	-.00380155
Mei		Januari	-.044487824*	.018030372	.014	-.07986549
	Februari	.015108928	.018030372	.402	-.02026874	.05048659
	Maret	-.005182542	.018030372	.774	-.04056021	.03019512
	April	.028310152	.018030372	.117	-.00706751	.06368782
	Juni	.004740227	.018030372	.793	-.03063744	.04011789
	Juli	.001288937	.018030372	.943	-.03408873	.03666660
	Agustus	.012176180	.018030372	.500	-.02320149	.04755385
	September	.007133427	.018030372	.692	-.02824424	.04251109
	Oktober	.006826271	.018030372	.705	-.02855140	.04220394

	November	.012298626	.018030372	.495	-.02307904	.04767629
	Desember	-.010869065	.018030372	.547	-.04624673	.02450860
Juni	Januari	-.049228052*	.018030372	.006	-.08460572	-.01385039
	Februari	.010368701	.018030372	.565	-.02500896	.04574637
	Maret	-.009922769	.018030372	.582	-.04530044	.02545490
	April	.023569925	.018030372	.191	-.01180774	.05894759
	Mei	-.004740227	.018030372	.793	-.04011789	.03063744
	Juli	-.003451291	.018030372	.848	-.03882896	.03192638
	Agustus	.007435952	.018030372	.680	-.02794171	.04281362
	September	.002393200	.018030372	.894	-.03298447	.03777087
	Oktober	.002086043	.018030372	.908	-.03329162	.03746371
	November	.007558398	.018030372	.675	-.02781927	.04293606
	Desember	-.015609292	.018030372	.387	-.05098696	.01976837
	Juli	Januari	-.045776761*	.018030372	.011	-.08115443
Februari		.013819991	.018030372	.444	-.02155767	.04919766
Maret		-.006471479	.018030372	.720	-.04184914	.02890619
April		.027021215	.018030372	.134	-.00835645	.06239888
Mei		-.001288937	.018030372	.943	-.03666660	.03408873
Juni		.003451291	.018030372	.848	-.03192638	.03882896
Agustus		.010887243	.018030372	.546	-.02449042	.04626491
September		.005844490	.018030372	.746	-.02953318	.04122216
Oktober		.005537334	.018030372	.759	-.02984033	.04091500
November		.011009689	.018030372	.542	-.02436798	.04638735
Desember		-.012158001	.018030372	.500	-.04753567	.02321966
Agustus		Januari	-.056664004*	.018030372	.002	-.09204167
	Februari	.002932749	.018030372	.871	-.03244492	.03831041
	Maret	-.017358722	.018030372	.336	-.05273639	.01801894
	April	.016133972	.018030372	.371	-.01924369	.05151164
	Mei	-.012176180	.018030372	.500	-.04755385	.02320149
	Juni	-.007435952	.018030372	.680	-.04281362	.02794171
	Juli	-.010887243	.018030372	.546	-.04626491	.02449042
	September	-.005042753	.018030372	.780	-.04042042	.03033491
	Oktober	-.005349909	.018030372	.767	-.04072757	.03002776
	November	.000122446	.018030372	.995	-.03525522	.03550011
	Desember	-.023045244	.018030372	.201	-.05842291	.01233242
	September	Januari	-.051621251*	.018030372	.004	-.08699892
Februari		.007975501	.018030372	.658	-.02740216	.04335317
Maret		-.012315969	.018030372	.495	-.04769363	.02306170
April		.021176725	.018030372	.240	-.01420094	.05655439
Mei		-.007133427	.018030372	.692	-.04251109	.02824424
Juni		-.002393200	.018030372	.894	-.03777087	.03298447
Juli		-.005844490	.018030372	.746	-.04122216	.02953318
Agustus		.005042753	.018030372	.780	-.03033491	.04042042
Oktober		-.000307156	.018030372	.986	-.03568482	.03507051

Oktober	November	.005165199	.018030372	.775	-.03021247	.04054286
	Desember	-.018002491	.018030372	.318	-.05338016	.01737517
	Januari	-.051314095*	.018030372	.005	-.08669176	-.01593643
	Februari	.008282657	.018030372	.646	-.02709501	.04366032
	Maret	-.012008813	.018030372	.506	-.04738648	.02336885
	April	.021483881	.018030372	.234	-.01389378	.05686155
	Mei	-.006826271	.018030372	.705	-.04220394	.02855140
	Juni	-.002086043	.018030372	.908	-.03746371	.03329162
	Juli	-.005537334	.018030372	.759	-.04091500	.02984033
	Agustus	.005349909	.018030372	.767	-.03002776	.04072757
	September	.000307156	.018030372	.986	-.03507051	.03568482
	November	.005472355	.018030372	.762	-.02990531	.04085002
	Desember	-.017695335	.018030372	.327	-.05307300	.01768233
November	Januari	-.056786450*	.018030372	.002	-.09216412	-.02140878
	Februari	.002810303	.018030372	.876	-.03256736	.03818797
	Maret	-.017481168	.018030372	.332	-.05285883	.01789650
	April	.016011526	.018030372	.375	-.01936614	.05138919
	Mei	-.012298626	.018030372	.495	-.04767629	.02307904
	Juni	-.007558398	.018030372	.675	-.04293606	.02781927
	Juli	-.011009689	.018030372	.542	-.04638735	.02436798
	Agustus	-.000122446	.018030372	.995	-.03550011	.03525522
	September	-.005165199	.018030372	.775	-.04054286	.03021247
	Oktober	-.005472355	.018030372	.762	-.04085002	.02990531
	Desember	-.023167690	.018030372	.199	-.05854536	.01220998
	Desember	Januari	-.033618760	.018030372	.063	-.06899643
Februari		.025977993	.018030372	.150	-.00939967	.06135566
Maret		.005686523	.018030372	.753	-.02969114	.04106419
April		.039179217*	.018030372	.030	.00380155	.07455688
Mei		.010869065	.018030372	.547	-.02450860	.04624673
Juni		.015609292	.018030372	.387	-.01976837	.05098696
Juli		.012158001	.018030372	.500	-.02321966	.04753567
Agustus		.023045244	.018030372	.201	-.01233242	.05842291
September		.018002491	.018030372	.318	-.01737517	.05338016
Oktober		.017695335	.018030372	.327	-.01768233	.05307300
November		.023167690	.018030372	.199	-.01220998	.05854536

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

### Lampiran 12 Hasil Pengujian Fenomena *The Day of The Week Effect* Dengan Uji Anova

ANOVA					
Return Saham					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	.027	4	.007	8.590	.000
Within Groups	17.968	23090	.001		
Total	17.995	23094			

**Lampiran 13 Hasil Uji Multiple Comparison atau Uji Perbedaan *Return* Hari Senin Dengan Hari-Hari Lainnya**

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Return Saham						
LSD						
(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Senin	Selasa	-.00315569*	.00057473	.000	-.0042822	-.0020292
	Rabu	-.00119544*	.00057865	.039	-.0023296	-.0000612
	Kamis	-.00117637*	.00057667	.041	-.0023067	-.0000461
	Jumat	-.00222665*	.00058068	.000	-.0033648	-.0010885
Selasa	Senin	.00315569*	.00057473	.000	.0020292	.0042822
	Rabu	.00196024*	.00058053	.001	.0008224	.0030981
	Kamis	.00197932*	.00057855	.001	.0008453	.0031133
	Jumat	.00092904	.00058255	.111	-.0002128	.0020709
Rabu	Senin	.00119544*	.00057865	.039	.0000612	.0023296
	Selasa	-.00196024*	.00058053	.001	-.0030981	-.0008224
	Kamis	.00001908	.00058245	.974	-.0011226	.0011607
	Jumat	-.00103121	.00058642	.079	-.0021806	.0001182
Kamis	Senin	.00117637*	.00057667	.041	.0000461	.0023067
	Selasa	-.00197932*	.00057855	.001	-.0031133	-.0008453
	Rabu	-.00001908	.00058245	.974	-.0011607	.0011226
	Jumat	-.00105028	.00058446	.072	-.0021959	.0000953
Jumat	Senin	.00222665*	.00058068	.000	.0010885	.0033648
	Selasa	-.00092904	.00058255	.111	-.0020709	.0002128
	Rabu	.00103121	.00058642	.079	-.0001182	.0021806
	Kamis	.00105028	.00058446	.072	-.0000953	.0021959

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.